

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF PEGAWAI (STUDI KASUS  
PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)  
MEDAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama** : Abdul Rahman  
**Npm** : 1705160512  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Juli 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : ABDUL RAHMAN  
NPM : 1705160512  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEGAWAI (STUDI KASUS PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN)

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(Dr. FAJAR PASARIBU, SE, M.Si)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ABDUL RAHMAN  
N P M : 1705160512  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEGAWAI (STUDI  
KASUS PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen., SE., M.Si.,

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.

  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rahman  
NPM : 1705160512  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA  
HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
PEGAWAI (STUDI KASUS PT. PELABUHAN  
INDONESIA I (PERSERO) MEDAN)

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Abdul Rahman

## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEGAWAI (STUDI KASUS PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN)**

**ABDUL RAHMAN**

Program Studi Manajemen

[abdulrahmanrauther@gmail.com](mailto:abdulrahmanrauther@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara parsial pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini ialah pegawai bagian keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Sample diambil menggunakan *sampling jenuh* dan sebanyak 61 orang yang menjadi sampel pada penelitian. Data menggunakan metode regresi linear berganda, uji normalis, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan menggunakan *software* SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan. Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

**Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.**

## **ABSTRACT**

### ***EFFECTS OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR IN EMPLOYEES (CASE STUDY PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN)***

**ABDUL RAHMAN**

Program Studi Manajemen

[abdulrahmanrauther@gmail.com](mailto:abdulrahmanrauther@gmail.com)

*This study aims to determine how the influence of financial literacy and lifestyle on consumer behavior partially on the employees of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). The approach used in this research is associative research. The population in this study are employees of financial forms at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Samples were taken using saturated sampling and as many as 61 people were sampled in the study. Data using multiple linear regression methods, normalist test, multicollinearity test, heterokedacity test, t test, f test and coefficient of determination using SPSS 20.0 software. The result showed the Financial Literacy (X1) on Consumptive Behavior (Y) partially has a significant influence. Lifestyle (X2) on Consumptive Behavior (Y) partially has a significant influence on the employees of the financial aspects of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).*

***Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul : **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”**.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada tugas akhir proposal ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir proposal ini agar tidak terulang lagi dalam pembuatan tugas akhir proposal berikutnya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Kedua orang tua saya yang sangat luar biasa dan istimewa Ayahanda Almarhum M. Daud dan Ibunda Hamidah, yang selalu memberi dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi proposal yang bertujuan untuk kesempurnaan proposal ini, diantaranya :

1. Bapak Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah memberikan kesempatan kepada saya unruk mengeyam pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univbersitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen., SE., M.Si., selaku selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai Dosen pembimbing Skripsi tugas akhir proposal penulis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan telah rela mengorbankan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal ini.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Sarmidi, Selaku Senior Vice Presiden Divisi Manajemen Strategi Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
9. Ibu Fawida Hanum, Selaku Vice Presiden Departemen Manajemen Risiko pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.



10. Bapak Yuwono Fribarsa selaku Staff Departemen Manajemen Risiko yang membimbing dan membantu penulis dalam menyusun proposal.
11. Seluruh Staff dan Pegawai Direktorat Keuangan dan Direktorat Utama PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
12. Dr.H.Abdul Karim, Sppd. selaku om saya yang telah banyak membantu saya dalam mempelajari dan menyusun proposal sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
13. Firda ananda lubis,S.Ak yang telah banyak membantu saya dalam mempelajari pembuatan proposal sehingga dapat menyelesaikan proposal penulis.
14. Buat teman saya stambuk 2017, khususnya keluarga kelas J Manaejemen pagi yang telah banyak memberikan doa dan dukungan dalam membuat proposal saya ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian proposal ini semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Medan, September 2020**

**Penulis**

**Abdul Rahman**  
**1705160512**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Perilaku Konsumtif .....	9
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif .....	9
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif ....	11
2.1.1.3 Indikator Perilaku Konsumtif .....	16
2.1.2 Literasi Keuangan .....	19
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	19
2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan .....	22
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan ....	23
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan .....	25
2.1.3 Gaya Hidup .....	27
2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup.....	27
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup .....	28
2.1.3.3 Indikator Gaya Hidup .....	32
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	34
2.3 Hipotesis.....	39
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	40
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>58</b>
4.1 Deskriptif Data .....	58
4.1.1 Deskripsi Responden.....	58
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	60
4.2 Hasil Analisis Data.....	69
4.2.1 Metode Regresi Linear Berganda.....	69
4.2.2 Uji Normalitas .....	71
4.2.3 Uji Multikolineritis.....	72
4.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	74
4.3 Pengujian Hipotesis.....	75
4.3.1 Uji t.....	75
4.3.2 Uji F.....	78

4.3.3 Koefisien Determinasi .....	80
4.4 Pembahasan .....	81
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	83
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif .....	36
Gambar 2.2	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif .....	37
Gambar 2.3	Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis uji t .....	54
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis uji f .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Perilaku Konsumtif .....	41
Tabel 3.2	Indikator Literasi Keuangan .....	42
Tabel 3.3	Indikator Gaya Hidup .....	42
Tabel 3.4	Rincian Waktu Penelitian .....	43
Tabel 3.5	Skala Pengukuran Likert .....	45
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan ( $X_1$ ).....	46
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup ( $X_2$ ).....	46
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif (Y).....	46
Tabel 3.9	Hasil Uji Reabilitas.....	47
Tabel 3.10	Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Pendidikan .....	59
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Gaji .....	60
Tabel 4.4	Skor Angket Untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif).....	61
Tabel 4.5	Skor Angket Untuk Variabel $X_1$ (Literasi Keuangan).....	63
Tabel 4.6	Skor Angket Untuk Variable $X_2$ (Gaya Hidup).....	66
Tabel 4.7	Regresi Linear Berganda .....	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	75
Tabel 4.11	Hasil Uji-t $X_1$ dan Y .....	77
Tabel 4.12	Hasil Uji-t $X_2$ dan Y .....	78
Tabel 4.13	Hasil Uji- F.....	79
Tabel 4.14	Hasil Uji Determinasi.....	80

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Fauzi, 2006) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola keuangan tentang manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Huston, 2010)

Pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik juga dapat memotivasi seseorang dalam berinvestasi dibanyak aset yang ada sehingga ketika berinvestasi dibanyak aset sudah pasti individu tersebut akan membuat perencanaan dalam investasinya. Menurut Yushita, (2017) Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di

masyarakat luas. Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat secara menyeluruh. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk memberntuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan, tanpa terkecuali. Oleh karena itu, banyak negara yang menempatkan literasi keuangan sebagai sebagai salah satu prioritas walaupun menggunakan berbagai istilah dalam strategi nasionalnya (Soetiono & Setiawan, 2018)

Menurut Fauzia & Nurdin, (2019) Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuanga merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen kuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah

pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Laily, 2016).

Masyarakat mulai bersaing dalam hal memenuhi kebutuhan mereka bahkan bukan sesuatu yang menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengkonsumsi. Pola perilaku ini jika terjadi secara terus menerus akan menjadi suatu perilaku konsumtif (Fauzia & Nurdin, 2019). Menurut penelitian Dikria & Mintarti, (2016) Para remaja ingin menunjukkan diri bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang update padahal mode selalu berubah, sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya, sehingga menyebabkan mereka mengkonsumsi barang dan jasa tanpa berpikir panjang. Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar di dalam gaya hidup sekelompok remaja, dalam perkembangannya mereka akan menjadi orang-orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif jika tidak ditangani.

Dengan pemahaman tentang literasi keuangan diharapkan masyarakat dapat mengatur kondisi keuangan mereka secara pribadi dengan tidak berperilaku secara konsumtif. Literasi keuangan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang menjadi tidak boros sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Fauzia & Nurdin, 2019). Perilaku konsumtif membuat seseorang boros dalam pengeluaran keuangan dan membeli suatu barang yang tidak dibutuhkan hanya sekedar hobi atau keinginan semata. Perilaku konsumtif sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan (E. D. Astuti, 2013).

Menurut Soetiono & Setiawan, (2018) menyatakan Peran literasi menjadi sangat penting bagi kehidupan karena turut memengaruhi perekonomian suatu



negara dalam hal pemanfaatan dan peningkatan sumber daya yang ada. Dengan maraknya perkembangan zaman dengan adanya aplikasi online yang memudahkan untuk berbelanja online yang bisa membuat individu tersebut berperilaku konsumtif dengan membeli barang hanya dengan sesuai keinginan saja bukan sesuai kebutuhan mereka. Oleh karena itu, generasi milenial harus memiliki literasi keuangan yang baik untuk mengantisipasi pembelian skala besar dan tidak berguna. Di situs belanja online ada berbagai barang yang ditawarkan, mulai dari yang berkualitas baik hingga kualitas buruk. harga rendah atau harga tinggi (R. Astuti et al., 2019).

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Gaya hidup bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup dapat dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain sebagainya. Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang (Wahyuni et al., 2019). Kusnandar & Kurniawan, (2018) berpendapat bahwa masyarakat mulai beradaptasi dan mengikuti gaya hidup di negara-negara maju. Kehidupan modern telah mendidik orang tak sekedar berusaha memenuhi kebutuhan, tetapi juga berusaha memenuhi gejolak keinginan. Banyak orang yang membeli suatu barang yang bukan kebutuhannya, melainkan hanya untuk memenuhi keinginan membeli produk tersebut. Gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seorang dalam berinteraksi dengan lingkungan (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Dengan adanya perubahan gaya hidup yang ada pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) seperti fenomena yang terjadi pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dengan seringnya berbelanja online secara terus-menerus, seringnya pegawai untuk makan diluar kantor yang bisa menandakan berperilaku konsumtif, dan juga mudahnya pegawai untuk tergiur dengan iming-iming yang ditawarkan seseorang untuk membeli suatu produk yang dijual disekitar kantor. Dengan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana Tingkat Literasi Keuangan pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Maka dari itu, peneliti bermaksud menuangkannya ke dalam bentuk proposal dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan Pelindo I (Persero) Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dapat dikemukakan diidentifikasi masalah yang dihadapi perusahaan sebagai berikut :

1. Banyaknya Pegawai yang masih belum mampu menahan atau mengendalikan dirinya untuk membeli barang yang sesuai dengan keinginannya.
2. Pengetahuan literasi keuangan belum sepenuhnya diaplikasikan secara baik dalam mengelola keuangan pribadi.
3. Gaya hidup yang bersifat boros atau menganggap kesenangan semata atau hanya mengadakan iming-iming diskon yang membuat kegagalan dalam mengelola keuangan.

### **1.3. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1. Batasan Masalah**

Batasan penelitian pada penulisan ini bertujuan untuk lebih menfokuskan kepada tujuan dari penelitian ini agar tidak berkembang kepada hal-hal yang tidak berkaitan atau tidak relevan. Peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti masalah yang akan dibahas yaitu tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan khususnya pada pegawai bagian keuangan.

#### **1.3.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai bagian keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang sudah memiliki penghasilan sendiri?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai pegawai bagian keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang sudah memiliki penghasilan sendiri?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai-pegawai bagian keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang sudah memiliki penghasilan sendiri?

### **1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
2. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Pembaca**

Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai gambaran nyata pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

###### **b. Bagi peneliti yang akan datang**

Menambah pengalaman dan wawasan mengenai proses melakukan penelitian yang berguna bagi peneliti lain baik dalam hal kegiatan akademis maupun non-akademis di masa yang akan datang. Selain itu dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan acuan dan memberikan referensi untuk melakukan riset di masa yang akan datang tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Sebagai landasan ilmu serta menjadikan pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada khususnya dalam bidang keuangan.

### **b. Bagi Perusahaan**

Secara langsung, hasil penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan bagi PT Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) untuk membangun keunggulan bersaing dengan memanfaatkan potensi yang belum tergali seperti membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan melalui pengamatan literasi keuangan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Perilaku Konsumtif**

###### **2.1.1.1. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan (Wahidah et al., 2014). Demikian pula, Chita et al., (2015) Menjelaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. Konsumtif adalah sifat mekonsumsi, memakai, dan menggunakan sesuatu secara berlebihan atau mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta menghilangkan skala prioritasnya (Kurniawan, 2017). Berdasarkan pengertian diatas maka perilaku konsumtif dapat merugikan seseorang jika ia tidak bisa mengendalikan dirinya untuk melakukan hal-hal seperti berbelanja hal yang tidak dibutuhkan hanya berdasarkan keinginan saja yang akan mengakibatkan pemborosan. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku *shopaholic* yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018).

Menurut E. D. Astuti, (2013) Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli

sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Apabila perilaku konsumtif terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kondisi keuangan menjadi tidak terkontrol selain itu akan menimbulkan tindakan pemborosan dan berakibat pada menumpuknya barang karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan atau terus menerus. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli atau mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana dalam membeli suatu barang individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan sebagaimana diungkapkan (Astuti, 2013).

Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap jasa dan barang yang kurang atau bahkan tidak diperlukan. Perilaku ini lebih banyak dipengaruhi nafsu yang semata-mata untuk memuaskan kesenangan dan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan seperti yang dikemukakan oleh Sukari et al., (2013)

Kotler, (1997) berpendapat bahwa sikap konsumtif dapat muncul karena individu kurang dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan, dan permintaan.

a. Kebutuhan (*Human need*)

Kebutuhan adalah sesuatu hal yang harus segera dipenuhi oleh individu.

Kebutuhan tersebut pada umumnya kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Kebutuhan tidak diciptakan oleh masyarakat tetapi merupakan hakikat biologis dari kondisi manusia.

b. Keinginan (*Want*)

Keinginan adalah hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik. Keinginan muncul karena kebutuhan bervariasi. Meskipun kebutuhan manusia sedikit tetapi keinginan manusia tidak ada habisnya serta terus diperbaharui oleh kekuatan dan lambang sosial.

c. Permintaan (*Demands*)

Permintaan adalah keinginan akan produk yang spesifik dan didukung oleh kemampuan dan ketersediaan daya beli individu.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil pemahaman bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, namun bukan berdasar kebutuhan akan tetapi karena keinginan untuk menggunakan atau membeli sesuatu dengan hanya memenuhi hasrat kesenangan semata tanpa dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan ataupun permintaan sebagaimana diungkapkan (Chrisnawati & Abdullah, 2011).

**2.1.1.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Perilaku seseorang tidak lepas dari faktor- faktor yang mempengaruhi, begitu juga terjadinya perilaku konsumtif pada setiap individu, antara lain ditentukan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berpeluang memberikan pengaruh terhadap pembentukan perilaku: sikap, motivasi dan keterlibatan minat dan konsep diri, persepsi, kepribadian, bakat, pengetahuan, hasil belajar dan sumber daya konsumen. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku, yaitu budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi (Setyawati, 2020). Sedangkan menurut



(Lestarina et al., 2017) menyatakan bahwa perilaku konsumtif pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.

#### 1. Faktor internal

Faktor internal juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif (Lestarina et al., 2017) diantaranya: (1) Motivasi, (2) Pengamatan dan proses belajar, (3) Kepribadian dan konsep diri, (4) Kepercayaan.

#### 2. Faktor eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga. Faktor eksternal yaitu: (1) Kebudayaan, (2) Kelas sosial, (3) Kelompok anutan, (4) Keluarga (Lestarina et al., 2017).

Adapun Menurut Yushita, (2017) mengatakan Perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal salah satunya yaitu kelompok pertemanan atau kelompok acuan. Perilaku konsumtif menggunakan barang tertentu dilakukan individu untuk mendapat pengakuan dari individu atau agar dapat diterima oleh suatu kelompok. Yushita, (2017) mengatakan Gaya hidup sebagai salah satu faktor internal yang akan memengaruhi individu untuk berperilaku konsumtif, terutama jika perilaku konsumtif terjadi untuk menunjukkan status sosial atau mendapatkan prestise.

(Estetika, 2015) Munculnya perilaku konsumtif disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Adapun faktor eksternal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga dan demografi. sedangkan faktor internal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah motivasi, harga diri, pengamatan, dan proses belajar,

kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup. Tuntutan zaman yang semakin maju mau tidak mau menyebabkan masyarakat juga turut mengikutinya. Karena asumsi publik menyatakan jika orang tidak mengikuti trend setter, ia dianggap katrok atau ketinggalan zaman.

#### 1. Faktor Eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal menurut Setiadi, (2003) yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial dan keluarga :

- 1) Kebudayaan, Budaya dapat didefinisikan sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat;
- 2) Kelas Sosial, Pada dasarnya manusia Indonesia dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu: golongan atas, golongan menengah dan golongan bawah. Perilaku konsumtif antara kelompok sosial satu dengan yang lain akan berbeda dalam hubungannya dengan perilaku konsumtif;
- 3) Kelompok Anutan, Kelompok anutan yaitu kelompok orang yang mempengaruhi pendapat, sikap, norma, dan perilaku konsumen. Dalam hal ini kelompok anutan mempengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan produk dan merek yang akan mereka gunakan sesuai dengan aspirasi dari kelompok;
- 4) Keluarga, Sangat penting dalam perilaku membeli karena keluarga adalah pengaruh konsumsi untuk banyak produk. Selain itu keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli, Peranan setiap anggota keluarga dalam membeli berbeda-beda menurut barang yang dibelinya.

Berdasarkan hasil penelitian Kurniawan, (2017) adapun faktor - faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif : 1) Pembeli ingin tampak berbeda dari yang lain, Kebanyakan sifat konsumtif muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dipunyai orang lain, Alhasil pembeli pun akan mencari barang yang langka atau limited edition tentu saja harganya pun juga pastinya sangat mahal; 2) Kebanggaan karena penampilan dirinya, Sifat konsumtif juga biasa terjadi karena rasa kebanggaan yang berlebih terhadap penampilan. Biasanya banyak diantaranya ada orang akan percaya diri bila memiliki barang-barang mewah dan selalu update/terbaru; 3) Ikut-ikutan, Ada juga sifat orang yang ikut-ikutan dengan orang lain sehingga apapun itu akan selalu dibeli dan ingin selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman; 4) Menarik perhatian dari orang lain, Ini salah satu factor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, biasanya orang yang selalu ingin menarik perhatian orang lain pasti memiliki cara, salah satunya yaitu memiliki barang-barang yang up to date. Kecenderungan orang- orang akan memaksimalkan kegiatan belanja mereka bukan lagi sesuai kebutuhan primer sehari-hari akan tetapi sesuai selera mereka masing-masing (tersier).

## 2. Faktor Internal

Faktor internal ini juga mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif (Kotler, 1997) diantaranya: 1) Motivasi, Motivasi, dapat mendorong karena dengan motivasi tinggi untuk membeli suatu produk, barang/jasa maka mereka cenderung akan membeli tanpa menggunakan faktor rasionalnya; 2) Persepsi, berhubungan erat dengan motivasi. Dengan persepsi yang baik maka motivasi untuk bertindak akan tinggi, dan ini menyebabkan orang tersebut

bertindak secara rasional; 3) Sikap pendirian dan kepercayaan. Melalui bertindak dan belajar orang akan memperoleh kepercayaan dan pendirian. Dengan kepercayaan pada penjual yang berlebihan dan dengan pendirian yang tidak stabil dapat menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif.

Menurut Chrisnawati & Abdullah, (2011) Faktor internal, terdiri atas:

1. Motivasi.

Motivasi merupakan suatu konsep yang dipakai untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada pada organisme untuk memunculkan dan mengarahkan tingkah lakunya. Memberi batasan yang lebih sederhana tentang motivasi yaitu proses-proses yang menyebabkan orang bertingkah laku seperti yang ia lakukan. Proses-proses ini dipacu oleh aktifnya suatu kebutuhan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk berusaha menekan atau mengurangi tekanan;

2. Proses Belajar dan Pengalaman.

Menurut Howard dan Seth Santoso, (1998), dalam proses pembelian terdapat proses pengamatan belajar. Konsumen mengamati dan mempelajari stimulus yang berupa informasi-informasi yang diperolehnya. Hasil dari pengamatan dan proses belajar tersebut dipakai konsumen sebagai referensi untuk membuat keputusan dalam pembelian;

3. Kepribadian dan Konsep Diri.

Kepribadian merupakan pola perilaku yang konstan dan menetap pada individu;

4. Keadaan ekonomi.

Pilihan terhadap suatu produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Orang yang memiliki ekonomi rendah akan menggunakan uangnya secara cermat dibandingkan orang yang berekonomi tinggi;

5. Gaya hidup.

Gaya hidup merupakan pola konsumsi yang merefleksikan pilihan seseorang tentang bagaimana individu tersebut menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup senang berbelanja merupakan salah satu contoh gaya hidup yang dianut remaja saat ini, hal tersebut menimbulkan perilaku konsumtif;

6. Sikap

Sikap merupakan pengaruh bagi perilaku-perilaku sosial. Sikap memiliki 3 komponen yaitu kognitif, afektif dan konatif yang diperoleh seseorang dari belajar.

**2.1.1.3. Indikator Perilaku Konsumtif**

Menurut Sumartono & Djabar, (2002a) indikator perilaku konsumtif yaitu :

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbuju untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat

menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat kegunaannya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda). Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari

produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

Menurut Sumartono, (2002) indikator perilaku konsumtif, yaitu :

a. Membeli produk karena iming-iming hadiah.

Setiap konsumen pastilah menginginkan sesuatu yang menarik dalam membeli produk apalagi jika membeli satu produk dapat diskon atau hadiah yang diberikan oleh penjual secara free. Pembelian barang tidak lagi melihat manfaatnya akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.

b. Membeli produk karena kemasannya menarik.

Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.

c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.

Gengsi membuat individu lebih memilih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan membeli barang lain yang lebih dibutuhkan.<sup>50</sup> Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

- d. Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

Pembelian barang bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya, akan tetapi barang dibeli karena harga yang ditawarkan menarik. Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah

Dari pengertian para ahli, penulis menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

### **2.1.2. Literasi Keuangan**

#### **2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi. Analisis keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan yang bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estemasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis dan bagi pengelolaan keuangan pribadi (Hani, 2015). Kemampuan yang dimiliki berhubungan dengan kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, kemampuan untuk mendiskusikan masalah keuangan, dapat membuat perencanaan keuangan masa depan serta kemampuan secara kompeten merespons segala ketidakpastian yang bisa terjadi sehingga mampu mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.



Perencanaan berhubungan dengan masa depan yang penuh dengan ketidakpastian (Rambe et al., 2017). Untuk menangani perencanaan keuangan harus selalu mengadakan peramalan dan pengiraan terhadap masa yang akan datang tersebut dengan tepat, dalam meliputi perencanaan keuangan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek (Rambe et al., 2017). Maka setiap individu sudah seharusnya menyeimbangkan ilmu tentang keuangan seperti literasi keuangan dan cara mengaplikasikannya kedalam kehidupannya sehari-hari menurut, (Cude et al., 2006) Mengatakan bahwa Literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Pengertian literasi keuangan, menurut Bhushan & Medury, (2020) yaitu *“Financial literacy is the ability to make informed judgments and to take effective decisions regarding the use and management of money”* yang artinya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan membuat seseorang salah dalam mengelola pendapatannya dan berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi.

Literasi keuangan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan tanggung jawab individu serta melihat kemampuan tabungan yang bisa mencukupi masa tua atau masa pensiunnya. Adanya fluktuasi bunga pinjaman yang besar dapat menyebabkan potensi kebangkrutan pada seseorang. Hal ini terjadi akibat

kesalahan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dibagi dalam lima kategori (Remund, 2010) ,yaitu:

- a. Pengetahuan tentang konsep keuangan.
- b. Kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan.
- c. Kemampuan mengelola keuangan pribadi.
- d. Keterampilan membuat keputusan keuangan secara tepat.
- e. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan masa depan.

Menurut Chen & Volpe, (1998) literasi keuangan (*Financial Literacy*) adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, dan juga pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi keuangan ini sangat penting untuk melihat peta mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban mereka sebagai penggunaan produk dan jasa keuangan.

Ilmu keuangan telah diakui sebagai hal penting di berbagai negara. Pemerintah di seluruh dunia tertarik untuk menemukan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan tingkat melek keuangan bagi warga negaranya karena kurangnya literasi keuangan tersebar luas di berbagai kalangan termasuk remaja (Lusardi & Mitchell, 2011). Cara untuk meningkatkan literasi keuangan diantaranya adalah melalui penciptaan atau perbaikan strategi nasional untuk pendidikan keuangan dengan tujuan menawarkan kesempatan belajar melek keuangan di berbagai jenjang pendidikan (Atkinson & Messy, 2012).

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disebutkan, dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki individu untuk mengelola keuangan demi kesejahteraan di masa yang akan datang. Literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat, karena literasi keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan berdampak pada pencapaian kesejahteraan pada usia tua yang tidak produktif lagi (Riana, 2019). (Hidayanti et al., 2017) Unsur lain yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku konsumtif adalah financial literacy atau literasi keuangan. Beberapa penelitian mengenai literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif telah dilakukan.

#### **2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan**

Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dikutip dalam (Soetiono & Setiawan, 2018) menjelaskan bahwa dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan maka akan membuat konsumen atau masyarakat memiliki kemampuan dalam menentukan produk dan jasa layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang akan membantu meningkatkan taraf hidup dan kondisi keuangan menjadi lebih baik (*financially Being*).

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Menurut Soetiono & Setiawan, (2018) Adapun manfaat Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan

terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

- b. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- c. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

### **2.1.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan**

Nidar & Bestari, (2012) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan individu antara lain:

1. Personal demografi.
2. Karakteristik sosial dan ekonomi.
3. Pengalaman dalam hal pengelolaan keuangan.
4. Pendidikan keuangan.
5. Pendapatan.
6. Status sosial.
7. Serta letak geografis.

Terdapat tiga hal yang mempengaruhi literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2011) yakni :

1. Sosiodemografi
2. Terdapat perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.
3. Latar Belakang Keluarga

Pendidikan seorang ibu dalam keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan, khususnya ibu yang lulus pada perguruan tinggi. Mereka unggul 19% dibandingkan lulusan sekolah menengah.

#### 4. Kelompok Pertemanan (per group)

Suatu kelompok atau komunitas seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang, pola konsumsi dan penggunaan uang yang ada.

Menurut Schiffman & Kanuk, (2004) Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sosial, lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.
- b. Perilaku orang tua, perilaku orangtua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.
- c. Pendidikan keuangan, pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang .
- d. Pengalaman individu terhadap keuangan Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Lusardi & Mitchell, (2011) meneliti faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain: sociodemographic characteristic, family characteristic, dan peer characteristic. Karakteristik sosial demografi merupakan bagian yang

melekat pada individu dan mampu mempengaruhi individu untuk pengambilan keputusan.

#### **2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan**

Indikator literasi keuangan (Widayati, 2012) antara lain :

- a. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
- b. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
- c. Mengenal sumber-sumber pendapatan
- d. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
- e. Memahami anggaran menabung
- f. Memahami asuransi
- g. Menganalisis risiko, pengembalian, dan likuiditas
- h. Mengevaluasi alternative-alternatif investasi
- i. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
- j. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
- k. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
- l. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang
- m. Mampu membuat pencatatan keuangan
- n. Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

*Financial Literacy mencakup* beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi Financial Literacy (Riana, 2019) meliputi:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan keuangan berkaitan dengan bagaimana individu mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta bagaimana memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, Opportunity Cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2. Simpanan dan Pinjaman

Simpanan dan pinjaman (saving and borrowing) merupakan salah satu produk dari perbankan yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama tabungan dan kredit. Tabungan (Saving) adalah sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan hidup dimasa yang akan datang. Seseorang akan menyimpan sisa uang yang dimiliki apabila pendapatan yang mereka terima lebih tinggi dibandingkan pengeluaran, dan sisa uangnya akan mereka simpan di bank. Bentuk simpanan yang sering digunakan masyarakat adalah tabungan, dan ada juga masyarakat yang menyimpan uangnya dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (Borrowing) merupakan suatu fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat untuk meminjam uang dan membayar kembali dengan jangka waktu tertentu dan bunga yang telah ditetapkan.

3. Asuransi

Asuransi adalah upaya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kemungkinan timbul kerugian akibat dari terjadinya peristiwa yang tidak pasti dan tidak diinginkan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi suatu hal yang tidak terduga seperti kecelakaan, kehilangan, kematian dan kerusakan.

#### 4. Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar uang yang kita simpan bisa menghasilkan uang yang lebih banyak lagi. Cara yang sering digunakan orang berinvestasi yakni dengan meletakkan uang kedalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksadana atau dengan memiliki Real Estate.

### **2.1.3. Gaya Hidup**

#### **2.1.3.1. Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina et al., 2015) . Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya sebagaimana diungkapkan (Dewi & Samuel, 2015).

Menurut (Hariyono & Pulyadi, 2015) gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan. Maka, Gaya Hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam berinteraksi dengan orang lain maupun disekitar lingkungannya. Menurut pendapat Hariyono & Pulyadi, (2015) gaya hidup atau *lifestyle* adalah pola hidup, penggunaan dan waktu yang dimiliki seseorang. Menurut (Suryani, 2013) gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatnya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Menurut (Suyanto, 2013) gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri



eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup adalah cara menghabiskan waktu yang dimiliki seseorang ketika memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada (Kusumaningtyas & Sakti, 2017).

### **2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

(Susanto, 2013a) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, 17 pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi dengan penjelasannya sebagai berikut:

#### **a. Sikap**

Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

#### **b. Pengalaman dan Pengamatan**

Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman

orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.

c. Kepribadian

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi buying behavior dari seseorang konsumen.

d. Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk.

e. Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya kebutuhan.

f. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman dan gambaran mengenai sesuatu.

Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Faktor-faktor ini sangat juga mempengaruhi pembentuk gaya hidup. Faktor eksternal dijelaskan sebagai berikut :

a. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya.

b. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

c. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

d. Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk

mngidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak.

Menurut (Mandey, 2009) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu:

1. Usia

Usia sangat mempengaruhi seseorang untuk memiliki gaya hidup yang mewah. Pada usia produktif, seseorang selalu mempunyai ambisi untuk mampu membeli produk yang mereka inginkan dengan citra merek yang baik.

2. Pengalaman

Pengalaman juga sangat mempengaruhi seseorang untuk memiliki gaya hidup yang tinggi. Pengalaman dari orang lain yang menggunakan barang yang sama sangat berpengaruh kepada konsumen, kemudian pengalaman yang dibuat oleh merek suatu produk juga akan berpengaruh pada minat beli konsumen.

3. Ekonomi

Tingkat ekonomi jelas menjadi faktor seseorang untuk menentukan gaya hidup. Karena dengan tingkat ekonomi yang tinggi konsumen akan memiliki ambisi untuk membeli produk dengan brand image yang bagus.

4. Lingkungan

Lingkungan yang sangat berperan untuk mempengaruhi seseorang untuk membeli produk yang bagus. Pengalaman keluarga dan kerabat menggunakan produk yang sama selalu menjadi referensi konsumen untuk menggunakan produk yang sama.

## 5. Kebutuhan

Bagi kalangan yang memiliki gaya hidup menengah keatas, kebutuhan merupakan alasan terakhir konsumen untuk membeli produk. Demikian dengan kefanatikkannya dalam memandang suatu produk dengan kualitas brand image yang konsistenm meningkat pada setiap inovasi-inovasi yang dikeluarkan oleh produsen setiap periodenya.

### **2.1.3.3. Indikator Gaya Hidup**

(Susanto, 2013a) Mengatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal :

#### 1. Aktivitas

Suatu cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.

#### 2. Minat

Sesuatu yang membuat seseorang tertarik, seseorang bisa saja tertarik pada makanan, teknologi, barang, fashion atau rekreasi. Pengetahuan akan minat konsumen juga akan membantu pemasar untuk dapat mengkomunikasikan dengan tepat apa nilai dari produknya yang sesuai untuk mendapatkan respon positif dari pembeli potensialnya.

#### 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat-pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

#### 4. Karakter-karakter dasar

Karakter seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya akan produk yang mereka konsumsi sehari-hari.

Terdapat 3 (tiga) indikator gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut (Mandey, 2009) :

1. Kegiatan (Activity) adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.
2. Minat (Interest) adalah objek peristiwa, atau topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu dan mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
3. Opini (Opinion) adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal atau ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Pengukuran gaya hidup dapat dilakukan dengan psikografik (psychographic). Menurut (Sumarwan, 2011), psikografik adalah suatu instrumen untuk mengukur gaya hidup yang bisa memberikan pengukuran kuantitatif dan bisa dipakai untuk menganalisis data yang sangat besar. Analisis psikografik biasanya digunakan untuk melihat segmen pasar dan segmen konsumen dalam hal kehidupan mereka, pekerjaan dan aktivitas lainnya. Psikografik sering diartikan sebagai pengukuran AIO (activity, interest, opinion) atau pernyataan untuk menggambarkan aktifitas, minat, dan opini konsumen.

## **2.2. Kerangka Berpikir Konseptual**

Sugiyono, (2009) dalam bukunya mengemukakan bahwa : Kerangka Berpikir merupakan Model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka konseptual merupakan gambaran konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi oleh penulis sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini menjadi variabel independen (bebas) adalah literasi keuangan dan pengendalian diri. Dimana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan akan menyebabkan timbulnya variabel terikat. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif. Dimana variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

### **2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif**

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan keuangan agar kondisi keuangan pribadi dapat dipergunakan sebaik mungkin, oleh karena itu individu yang kurang

pahaman terhadap literasi keuangan untuk keuangan pribadinya terkadang cenderung berperilaku konsumtif dan semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tepat dalam menentukan pengambilan pada produk keuangan khususnya dengan sistem kredit dan nantinya mampu menghindari dari risiko keuangan (Tsalitsa & Rachmansyah, 2016). Pengelolaan keuangan didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman dan mengelola keuangan untuk membantu mengambil keputusan keuangan secara baik dan benar (Gunawan et al., 2018).

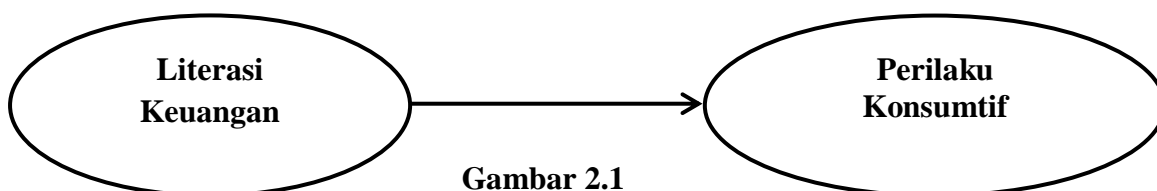
Hasil penelitian Gunawan et al., (2019) menunjukkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, karena di bawah 60% yang menjawab pertanyaan pengukuran literasi keuangan secara benar dan secara umum diketahui memiliki pemahaman yang baik dalam bidang ekonomi tetapi belum tentu memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola keuangan pribadinya secara benar.

Seperti halnya pada penelitian terdahulu Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Imawati et al., 2013) menyatakan bahwa literasi keuangan cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja. Hasil penelitian (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019) menyatakan Literasi keuangan generasi milenial di Kota Bandung memiliki nilai sebesar 67,9% yang termasuk ke dalam kategori sedang. Perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung memiliki

Nilai sebesar 60,9% yang termasuk ke dalam kategori sedang. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung dimana jika literasi keuangan naik maka perilaku konsumtif akan menurun. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung yaitu sebesar 33,7%,



sedangkan 66,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Maka dapat di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif**

### **2.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan , tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku shopaholic yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018). Seperti penelitian (Pulungan & Febriaty, 2018) menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Gaya hidup yang cenderung hedonism akan berperilaku konsumtif dan kurangnya pemahaman literasi keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Manik & Dalimunthe, 2019) yang menyatakan ada pengaruh yang negatif dan signifikan literasi keuangan terhadap hedonisme Mahasiswa.

Hasil penelitian (Kusumaningtyas & Sakti, 2017) adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hawkins (Hariyono & Pulyadi, 2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya.

Gaya hidup yang terus mengalami perkembangan, menyebabkan orang untuk berperilaku konsumtif dan mengikuti gaya hidup yang sedang tren. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Alamanda, 2018) terdapat pengaruh harga diri dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Maka dapat di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.2**

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

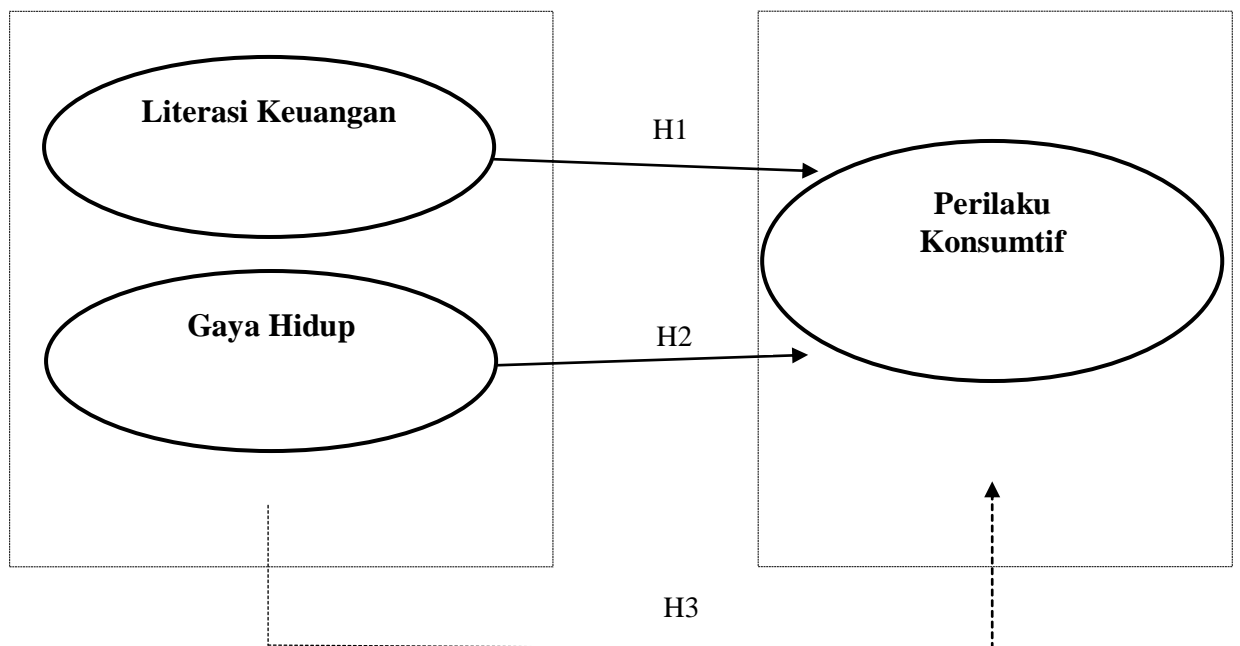
#### **2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Pada penelitian (Kusumaningtyas & Sakti, 2017) pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan. Menurut (Lamb et al., 2001) perilaku manusia sebagian besar tergantung konsep diri karena konsumen ingin menjaga identitas mereka sebagai individu, produk-produk yang mereka beli, toko-toko langganan mereka sebagai individu, produk-produk yang mereka beli, toko-toko langganan mereka dan kartu kredit yang mereka gunakan mendukung gambaran (image) diri mereka.

Generasi milenial harus memiliki literasi keuangan yang baik untuk mengantisipasi pembelian skala besar dan tidak berguna. Di situs belanja online yang sedang berkembang dan ada berbagai barang yang ditawarkan, mulai dari yang berkualitas baik hingga kualitas buruk. harga rendah atau harga tinggi (R. Astuti et al., 2019).

Berdasarkan uraian teori maupun hasil penelitian terdahulu bahwa pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai PT Pelindo I (Persero) Medan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2.3**

### **2.3. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
2. Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku Konsumtif pada pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
3. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut (Juliandi et al., 2015) bahwa penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu. Dilihat dari penjelasannya maka peneliti menggunakan pendekatan asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2016).

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1. Perilaku Konsumtif (Y)**

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan (Wahidah et al., 2014). Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki sesuatu benda yang berupa barang atau jasa, namun

bukan berdasar kebutuhan akan tetapi karena keinginan untuk menggunakan atau membeli sesuatu dengan hanya memenuhi hasrat kesenangan semata tanpa dapat membedakan antara kebutuhan, keinginan ataupun permintaan (Chrisnawati & Abdullah, 2011).

**Tabel 3.1 Indikator Perilaku Konsumtif**

No	Indikator
1.	Membeli produk karena iming-iming
2.	Membeli produk karena kemasannya menarik
3.	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4.	Membeli produk atas pertimbangan harga ( bukan atas dasar manfaat atau kegunaan )
5.	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
6.	Membeli produk atas pertimbangan harga ( bukan atas dasar manfaat atau kegunaan )
7.	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
8.	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Sumber: Sumartono & Djabar, (2002)

### **3.2.2. Literasi Keuangan (X1)**

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan individu dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik. Hasil penelitian (Kusumaningtyas & Sakti, 2017) adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hawkins (Hariyono & Pulyadi, 2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya.

**Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator
1	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
2	Mengenal sumber-sumber pendapatan.
3	Memahami anggaran menabung
4	Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
5	Mampu membuat pencatatan keuangan
6	Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.
7	Pengetahuan umum tentang keuangan
8	Simpan dan Pinjam

Sumber: (Widayati, 2012) & (Riana, 2019)

### 3.2.3. Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup juga merupakan cara bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Kanserina et al., 2015). Menurut (Yuniarti, 2015) gaya hidup merupakan sebuah pola kehidupan seorang individu dalam kehidupan kesehariannya yang bersangkutan dengan minat, pendapatan dan kegiatan yang dilakukannya.

**Tabel 3.3 Indikator Gaya Hidup**

No	Indikator
1	Aktivitas
2	Minat
3	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain.
4	Karakter-karakter dasar
5	Kegiatan
6	Opini

Sumber: (Susanto, 2013b) & (Mandey, 2009)

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2019 sampai Juni 2020.

**Tabel 3.4 Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2020/2021																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Revisi Proposal													■	■						
5	Riset Awal														■	■	■	■	■		
6	Pengumpulan Data dan Penelitian													■	■	■	■	■	■		
7	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■



### **3.4. Teknik Pengumpulan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) khususnya pada Pegawai Pelabuhan Indonesia I (Persero) yaitu Direktorat keuangan dan Direktorat utama karena studi kasus ini berhubungan dengan sistem keuangan maka penulis mengkhususkan didivisi akutansi berjumlah 80 Orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017) Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebanyak 61 orang responden sebagai sampel. Pengambilan sampel tersebut hanya dilakukan pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) khususnya pada pegawai Direktorat keuangan dan Direktorat utama didivisi akutansi, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi (sensus).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner (angket) adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti (Juliandi et al., 2015). Para responden diobjek penelitian yaitu pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) khususnya pada pegawai keuangan. Yang

hasilnya tertulis tanpa tekanan dari pihak lain dengan menggunakan skala likert, dimana setiap pertanyaan mempunyai 4 (empat) opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5 Skala Pengukuran Likert**

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Agar hasil Kuisisioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data maka harus melawati uji sebagai berikut:

### **3.5.1. Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan kemampuan sebuah skala untuk mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi validitas adalah cara untuk mengukur variabel yang hendak diukur pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor individu masing-masing pernyataan dengan skor total variabel dengan menggunakan korelasi. Butir pernyataan dinyatakan valid jika taraf signifikan  $< 0,05$ . Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	Pearson Correlation	Sig (2-Tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1P1	0,326	0,010	Valid
	X1P2	0,453	0,000	Valid
	X1P3	0,657	0,000	Valid
	X1P4	0,471	0,000	Valid
	X1P5	0,499	0,000	Valid
	X1P6	0,468	0,000	Valid
	X1P7	0,531	0,000	Valid
	X1P8	0,514	0,000	Valid
	X1P9	0,611	0,000	Valid
	X1P10	0,690	0,000	Valid
	X1P11	0,602	0,000	Valid
	X1P12	0,674	0,000	Valid
	X1P13	0,596	0,000	Valid
	X1P14	0,521	0,000	Valid
	X1P15	0,665	0,000	Valid
	X1P16	0,533	0,000	Valid
	Gaya Hidup (X2)	X2P1	0,626	0,000
X2P2		0,480	0,000	Valid
X2P3		0,613	0,000	Valid
X2P4		0,665	0,000	Valid
X2P5		0,372	0,000	Valid
X2P6		0,718	0,000	Valid
X2P7		0,655	0,000	Valid
X2P8		0,523	0,000	Valid
X2P9		0,571	0,000	Valid
X2P10		0,640	0,000	Valid
X2P11		0,632	0,000	Valid
X2P12		0,589	0,000	Valid
X2P13		0,730	0,000	Valid
X2P14		0,756	0,000	Valid
X2P15		0,576	0,000	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Yp1	0,539	0,000	Valid
	Yp2	0,557	0,000	Valid
	Yp3	0,282	0,000	Valid
	Yp4	0,449	0,000	Valid
	Yp5	0,360	0,004	Valid
	Yp6	0,519	0,000	Valid
	Yp7	0,522	0,000	Valid
	Yp8	0,591	0,000	Valid
	Yp9	0,682	0,000	Valid
	Yp10	0,691	0,000	Valid
	Yp11	0,677	0,000	Valid
	Yp12	0,613	0,000	Valid
	Yp13	0,657	0,000	Valid
	Yp14	0,625	0,000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2020

Berdasarkan tabel, hasil uji Coba validitas masing-masing variabel menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Artinya semua item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini layak dan mampu mengukur variabel Literasi Keuangan, Gaya hidup, dan Perilaku Konsumtif.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur tingkat ketepatan suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur. Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Juliandi et al., 2015). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil skala mampu menciptakan hasil yang konsisten jika pengukuran berulang dilakukan terhadap karakteristik tertentu. Uji reliabilitas hanya dapat digunakan pada kuesioner yang telah valid. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah One Shot atau pengukuran sekali saja dengan alat uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Pengukuran ini hanya sekali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau dengan mengukur korelasi antar jawaban. Koefisien alfa (*Cronbach Alpha*) merupakan rata-rata seluruh koefisien paruh bagian (*Split-half*) yang berasal dari cara pembagian ítem skala yang berbeda. Koefisien ini beragam antara 0 hingga 1 dan sebuah nilai 0,6 atau kurang yang secara umum mengidentifikasikan keandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,855	Reliabel
Gaya Hidup	0,876	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,826	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2020

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2016) Pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.6.1. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Menurut (Tika, 2006) Analisis regresi linear berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variable terikat. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027
	Literasi Keuangan (X1)	.117	.159	.616	3.104	.017
	Gaya Hidup (X2)	.589	.159	.583	3.708	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2020

Maka, dari model regresi diatas persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 17,890 + 0,017X_1 + 0.589X_2$$

Keterangan :

Y : Perilaku Konsumtif

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Gaya Hidup

A : Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi

Besarnya Konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari b. Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Pengujian asumsi klasik ini bermaksud untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

### **3.6.2. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2011) pengujian normalitas ini bertujuan untuk “apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel devenden (terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar pengembalian keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalis. Tetapi jika data menyebar jauh

dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut (Juliandi et al., 2015) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

a. Uji *kolmogorov smirnov*

Menurut (Juliandi et al., 2015) Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi yang normal.
- Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

### 3.6.3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2011). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai  $VIF > 10$  dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1. maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

(Ghozali, 2011) menyatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari: *tolerance value* dan lawannya *variance tolerance factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ).

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan sebagai berikut:

- *Tolerance value* < 0,10 atau *VIF* > 10 : terjadi multikolinieritas.

*Tolerance value* > 0,10 atau *VIF* < 10 : tidak terjadi multikolinieritas.



### 3.6.4. Uji Heterokedastisitas

Menurut “Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasittas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut (Juliandi et al., 2015) “ jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik poin-ppoin 0 menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterkedastisitas”.

### 3.7. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016) Pengujian hipotesis adalah jawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan hipotesis penelitian.

#### 3.7.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

$t = t$  hitung yang dikonsultasikan

$r =$  Korelasi parsial yang ditemukan  $n =$  Jumlah sampel

Ketentuan :

Jika nilai  $t$  dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed*  $<$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai  $t$  dengan probabilitas  $t$  dengan korelasi yakni *sig-2 tailed*  $>$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Bentuk pengujian:

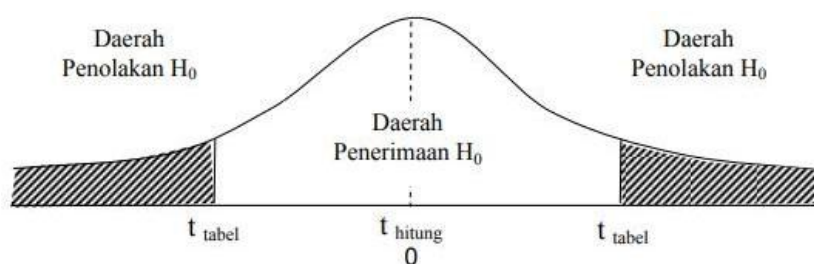
$H_0: r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

a. Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$   $H_0$  ditolak

jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis uji t**

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$T_{tabel}$  = Nilai t dan tabel t berdasarkan n

### 3.7.2. Uji – F

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel ( $X_i$ ) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). Menurut (Silaen & Prasetiono, 2017) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = F hitung

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah Sampel

Adapun Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

a. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

$H_0 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

$H_a \neq 0$  berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat.

b. Menentukan nilai F table

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*,  $\alpha = 0,05$  atau  $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

$$\text{df pembilang} = df_1 = df_2 = k$$

$$\text{df penyebut} = df_2 = df_2 = n - k - 1$$

$$df_2 = 100 - 3 - 1$$

$$= 96$$

Dimana :

d = degree of freedom/

derajat kebebasan n =

Jumlah sampel

k = Banyaknya koefisien regresi

c. Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah

hipotesa nol diterima atau ditolak.

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya semua variable bebas secara bersama- sama bukan merupakan variable penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.

$H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya semua variable bebas secara bersama- sama merupakan variable penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.

d. Menentukan uji statistik nilai F

Nilai F table yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F hitung apabila nilai F hitung lebih besar dari F table maka diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable independen dan variable dependen.

Pengujian hipotesis :



**Gambar 3.2**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.7.3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) dalam menerangkan variabel dependen (Perilaku Konsumtif). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut (Sugiyono, 2017) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas

dengan variabel terikat. 100% = Persentase

Kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskriptif Data**

Data dari penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang berupa pernyataan dan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel terikat, yaitu perilaku konsumtif dan data variabel bebas yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Berikut deskripsi data berdasarkan karakteristik responden dan berdasarkan masing-masing variabel penelitian.

##### **4.1.1 Deskripsi Responden**

Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pegawai bagian keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 17 pertanyaan untuk variabel Literasi keuangan (X1), 15 pertanyaan untuk variabel Gaya hidup (X2) dan 14 pertanyaan untuk variabel Perilaku konsumtif (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh berjumlah 61 orang, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 61 responden. Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode *skala Likert* dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, pendidikan, dan gaji. Berikut hasil dari karakteristik responden pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) :

#### a. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesai I (Persero) baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Berikut jumlah presentase responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	29	47.5
2	Perempuan	32	52.5
Total		61	100.0

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 61 responden sebagian besar adalah responden perempuan yaitu sebanyak 32 orang (52.5%) dan sisanya responden laki-laki sebanyak 29 orang (47.5%).

#### b. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesai I (Persero) berdasarkan tingkat pendidikan pegawai. Jumlah responden yang diambil dari masing-masing pendidikan dihitung berdasarkan proporsi perhitungan sampel. Berikut jumlah dan presentase responden berdasarkan tingkat pendidikan :

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan**

NO	Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	D3	2	3.3
2	S1	44	72.1
3	S2	9	14.8
4	SMA/SMK	6	9.8
Total		61	100.0

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 61 responden, sebanyak 2 orang berpendidikan D3 (3.3%), lalu sebanyak 44 orang berpendidikan S1 (72.1%), Lalu sebanyak 9 orang berpendidikan S2 (14.8%) dan sebanyak 6 berpendidikan SMA/SMK (9.8%).

### c. Deskripsi Responden Berdasarkan Gaji

Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai bagian keuangan PT Pelabuhan Indonesai I (Persero) berdasarkan tingkat gaji pegawai. Jumlah responden yang diambil dari masing-masing gaji dihitung berdasarkan proporsi perhitungan sampel. Berikut jumlah dan presentase responden berdasarkan tingkat gaji :

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Gaji**

NO	Gaji	Jumlah	Persentase %
1	Rp.5.000.000	14	23.0
2	Rp.5.000.000 - Rp.10.000.000	28	46.0.
3	Rp.10.000.000-Rp.15.000.000	12	19.6
4	≥ Rp.15.000.000	7	11.4
	Total	61	100.0

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebanyak 14 orang (23.0%) memiliki gaji sebesar Rp.5.000.000 , lalu sebanyak 28 orang (46.0%) memiliki gaji sebesar Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000 , sebanyak 12 orang (19.6%) memiliki gaji sebesar Rp10.000.000 – Rp.15.000.000 dan sebanyak 7 orang (11.4%) memiliki gaji sebesar ≥ Rp.15.000.000.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu perilaku konsumtif dan 2 variabel bebas yaitu literasi keuangan dan gaya hidup.

Berikut penulis menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan yaitu :

### 1. Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Hasil dari penelitian ini mempunyai Variabel Perilaku Konsumtif yang dikelompokkan menjadi 5 penilaian terdiri dari, Sangat tidak setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup setuju (CS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan bobot penilaian 1-5 dan 14 pertanyaan. Maka dalam variabel ini dapat dilihat skor jawaban responden, yaitu :

**Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif)**

ALTERNATIF JAWABAN											
No Pertanyaan	STS		TS		CS		S		SS		MEAN
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
1	3	4.9	1	1.6	12	19.7	29	47.5	16	26.2	3.89
2	0	0	0	0	9	14.8	32	52.5	20	32.8	4.18
3	1	1.6	0	0	7	11.5	34	55.7	19	31.1	4.15
4	1	1.6	4	6.6	13	21.3	27	44.3	16	26.2	3.87
5	0	0	3	4.9	13	21.3	31	50.8	14	23.0	3.92
6	6	9.8	14	23.0	11	18.0	18	29.5	12	19.7	3.26
7	2	3.3	5	8.2	11	18.0	28	45.9	15	24.6	3.80
8	4	6.6	14	23.0	12	19.7	23	37.7	8	13.1	3.28
9	2	3.3	4	6.6	13	21.3	30	49.2	12	19.7	3.75
10	1	1.6	2	3.3	12	19.7	29	47.5	17	27.9	3.97
11	2	3.3	9	14.8	17	27.9	24	39.3	9	14.8	3.48
12	1	1.6	5	8.1	13	21.3	30	49.2	12	19.7	3.77
13	4	6.6	4	6.6	18	29.5	23	37.7	12	19.7	3.57
14	1	1.6	2	3.3	9	14.8	27	44.3	22	36.1	4.10

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang, Saya mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik, yang menjawab setuju (47,5%).

- 2) Jawaban responden tentang, Saya dapat memilih dan memilah barang untuk tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik, yang menjawab setuju sebesar (52,5%).
- 3) Jawaban responden tentang, Saya mempertimbangkan mengenai penting atau tidaknya suatu barang yang akan saya beli., yang menjawab setuju sebesar (55,7%).
- 4) Jawaban responden tentang, Saya tidak membeli suatu barang hanya karena iming-iming diskon, yang menjawab setuju sebesar (44,3%).
- 5) Jawaban responden tentang, Tidak membeli barang hanya untuk menjaga gengsi tetapi untuk menjaga penampilan diri juga, yang menjawab setuju sebesar (50,8%).
- 6) Jawaban responden tentang, terkadang saya mudah tergiur untuk membeli barang karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankan, yang menjawab setuju sebesar (29,5%).
- 7) Jawaban responden tentang, Saya lebih memilih untuk makan yang disediakan dikantor dibandingkan untuk makan diluar hanya karena gengsi dan akan terjadi pemborosan nantinya, yang menjawab setuju sebesar (45,9%).
- 8) Jawaban responden tentang, saya jarang melakukan menyishkan uang untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya., yang menjawab setuju sebesar (37,7%).
- 9) Jawaban responden tentang, saya membeli produk karena kemasan yang menarik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang, yang menjawab setuju sebesar (49,2%).

- 10) Jawaban responden tentang, saya membeli produk bukan semata-mata hanya karena kemasan yang menarik saja tetapi kemasan juga dapat digunakan untuk hal yang lain yang berguna, yang menjawab setuju sebesar (47,5%).
- 11) Jawaban responden tentang, Saya membeli produk untuk menyetarakan diri dengan lingkungan sekitar kantor dimana saya ditempatkan, yang menjawab setuju sebesar (39,3%).
- 12) Jawaban responden tentang, saya membeli beberapa produk yang mahal untuk kebutuhan jangka panjang dan kebutuhan penampilan diri, yang menjawab setuju sebesar (49,2%).
- 13) Jawaban responden tentang, saya membeli produk yang mahal bukan hanya untuk gengsi tetapi untuk menimbulkan rasa percaya diri ketika berada dilingkungan yang setara, yang menjawab setuju sebesar (37,7%).
- 14) Jawaban responden tentang, saya membeli produk yang mahal bukan hanya untuk gengsi tetapi memiliki nilai investasi untuk masa yang akan datang, yang menjawab setuju sebesar (44,3%)

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel literasi keuangan dimana mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebarkan kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran karyawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

## **2. Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

Hasil dari penelitian ini mempunyai Variabel Literasi Keuangan yang dikelompokkan menjadi 5 penilaian terdiri dari, Sangat tidak setuju (STS), Tidak

Setuju (TS), Cukup setuju (CS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan bobot penilaian 1-5 dan 17 pertanyaan. Maka dalam variabel ini dapat dilihat skor jawaban responden, yaitu :

**Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel X<sub>1</sub> (Literasi Keuangan)**

ALTERNATIF JAWABAN											
No Pertanyaan	STS		TS		CS		S		SS		MEAN
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
1	0	0	1	1.6	4	6.6	23	37.7	33	54.1	4.44
2	1	1.6	0	0	3	4.9	28	45.9	29	47.5	4.38
3	0	0	3	4.9	4	6.6	34	55.7	20	32.8	4.16
4	0	0	0	0	5	8.2	36	59.0	20	32.8	4.25
5	3	4.9	8	13.1	10	16.4	25	41.0	15	24.6	3.67
6	2	3.3	3	4.9	7	11.5	26	42.6	23	37.7	4.07
7	0	0	0	0	3	4.9	22	36.1	36	59.0	4.54
8	1	1.6	1	1.6	5	8.2	31	50.8	23	37.7	4.21
9	0	0	2	3.3	8	13.1	30	49.2	21	34.4	4.15
10	3	4.9	2	3.3	9	14.8	33	54.1	0	0	3.87
11	0	0	1	1.6	13	21.3	28	45.9	19	31.1	4.07
12	2	3.3	3	4.9	15	24.6	31	50.8	10	16.4	3.72
13	0	0	2	3.3	11	18.0	35	57.4	13	21.3	3.97
14	0	0	1	1.6	7	11.5	28	45.9	25	41.0	4.26
15	1	1.6	0	0	6	9.8	35	57.4	19	31.1	4.16
16	0	0	3	4.9	4	6.6	34	55.7	20	32.8	4.16
17	0	0	1	1.6	4	6.6	39	63.9	17	27.9	4.18

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang, Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari, yang menjawab sangat setuju (54,1%).
- 2) Jawaban responden tentang, Saya bekerja dengan giat dan tidak datang telat agar gaji bulanan saya tidak dipotong oleh perusahaan, yang menjawab sangat setuju sebesar (47,5%).

- 3) Jawaban responden tentang, Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan) membantu melakukan pengelolaan dan keputusan keuangan, yang menjawab setuju sebesar (55,7%).
- 4) Jawaban responden tentang, Saya memperoleh pendapatan pokok bulanan saya dari bekerja di kantor, yang menjawab setuju sebesar (59,0%).
- 5) Jawaban responden tentang, Saya menjual suatu produk kepada teman kantor saya agar memperoleh tambahan penghasilan, yang menjawab setuju sebesar (41,0%).
- 6) Jawaban responden tentang, Saya lebih 4 menabung di bank dengan berbagai keuntungan yang didapatkan dari pada disimpan sendiri (manual), yang menjawab setuju sebesar (42,6%).
- 7) Jawaban responden tentang, Merencanakan dan menyisihkan keuangan untuk menabung untuk mempersiapkan dan menjaga-jaga kebutuhan yang tidak terduga, yang menjawab setuju sebesar (59,0%).
- 8) Jawaban responden tentang, Mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan, yang menjawab setuju sebesar (50,8%).
- 9) Jawaban responden tentang, Mampu membuat pencatatan keuangan dengan saya membuat anggaran (budgeting) untuk memperkirakan biaya yang dikeluarkan, yang menjawab setuju sebesar (49,2%).
- 10) Jawaban responden tentang, Saya mencatat anggaran keuangan yang saya keluarkan setiap harinya, yang menjawab setuju sebesar (54,1%).

- 11) Jawaban responden tentang, Saya menerapkan ilmu pengetahuan saya dalam pencatatan keuangan di keluarga saya, yang menjawab setuju sebesar (45,9%).
- 12) Jawaban responden tentang, Saya menerapkan pencatatan laba rugi yang sudah saya keluarkan), yang menjawab setuju sebesar (50,8%).
- 13) Jawaban responden tentang, Saya memahami kas yang harus saya simpan dan saya keluarkan sesuai pengetahuan saya, yang menjawab setuju sebesar (57,4%).
- 14) Jawaban responden tentang, Memahami keuntungan dan kerugian dari pinjaman (kredit), yang menjawab setuju sebesar (45,9%).
- 15) Jawaban responden tentang, Memahami cara menentukan anggaran pengeluaran setiap bulannya, yang menjawab setuju sebesar (57,4%).
- 16) Jawaban responden tentang, Memahami cara memanfaatkan keuangan dari pinjaman tersebut, yang menjawab setuju sebesar (55,7%).
- 17) Jawaban responden tentang, Memahami keuntungan dan kerugian dari simpan dan pinjam tersebut, yang menjawab setuju sebesar (63,9%).

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel literasi keuangan dimana mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebarkan kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran karyawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

### **3. Variabel Gaya Hidup (X<sub>2</sub>)**

Hasil dari penelitian ini mempunyai Variabel Gaya Hidup yang dikelompokkan menjadi 5 penilaian terdiri dari, Sangat tidak setuju (STS), Tidak Setuju (TS),

Cukup setuju (CS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dengan bobot penilaian 1-5 dan 15 pertanyaan. Maka dalam variabel ini dapat dilihat skor jawaban responden, yaitu :

**Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel X<sub>2</sub> (Gaya Hidup)**

ALTERNATIF JAWABAN											
No Pertanyaan	STS		TS		CS		S		SS		MEAN
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
1	1	1.6	4	6.6	11	18.0	20	32.8	25	41.0	4.05
2	2	3.3	7	11.5	20	32.8	22	36.1	10	16.4	3.51
3	0	0	5	8.2	14	23.0	28	45.9	14	23.0	3.84
4	0	0	2	3.3	6	9.8	34	55.7	19	31.1	4.15
5	1	1.6	0	0	4	6.6	32	52.5	24	39.3	4.28
6	1	1.6	2	3.3	7	11.5	30	49.2	21	34.4	4.11
7	2	3.3	0	0	9	14.8	29	47.5	21	34.4	4.13
8	0	0	2	3.3	7	11.5	29	47.5	23	37.7	4.20
9	2	3.3	0	0	5	8.2	33	54.1	21	34.4	4.16
10	1	1.6	0	0	7	11.5	33	54.1	20	32.8	4.16
11	1	1.6	1	1.6	6	9.8	36	59.0	17	27.9	4.10
12	0	0	0	0	4	6.6	32	52.5	25	41.0	4.34
13	1	1.6	3	4.9	4	6.6	30	49.2	23	37.7	4.16
14	0	0	1	1.6	7	11.5	30	49.2	23	37.7	4.23
15	0	0	3	4.9	9	14.8	23	37.7	26	42.6	4.18

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang, Saya lebih membeli barang di tempat tradisional (pasar) karena harga yang lebih terjangkau, yang menjawab sangat setuju (41,0%).
- 2) Jawaban responden tentang, Saya tidak mengikuti tren untuk ikut pergi kesuatu tempat walaupun sayaingin sekali ke tempat, yang menjawab setuju sebesar (36,1%).



- 3) Jawaban responden tentang, Saya lebih memilih menggunakan barang yang saya punya, dari pada harus membeli barang yang baru, yang menjawab setuju sebesar (45,9 %).
- 4) Jawaban responden tentang, Saya memilah dan memilih ketertarikan diri terhadap barang yang mau dibeli, yang menjawab setuju sebesar (55,7%).
- 5) Jawaban responden tentang, Saya membeli suatu barang dengan hal yang berguna untuk ke depannya, yang menjawab setuju sebesar (52,7%).
- 6) Jawaban responden tentang, pandangan seseorang terhadap diri sendiri dengan saya selalu membandingkan kualitas barang di toko 1 dengan toko lainnya yang saya kunjungi untuk mendapatkan kualitas terbaik, yang menjawab setuju sebesar (49,2%).
- 7) Jawaban responden tentang, saya mampu membandingkan harga disetiap pembelian produk ditoko manapun, yang menjawab setuju sebesar (47,5%).
- 8) Jawaban responden tentang, Lingkungan mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar, yang menjawab setuju sebesar (47,5%).
- 9) Jawaban responden tentang, pendidikan mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar , yang menjawab setuju sebesar (54,1%).
- 10) Jawaban responden tentang, kegiatan dari gaya hidup yang direncanakan akan memberikan hal yang menguntungkan kedepannya, yang menjawab setuju sebesar (54,1%).
- 11) Jawaban responden tentang, kegiatan yang bermanfaat dari gaya hidup harus dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang , yang menjawab setuju sebesar (59,0%).

12) Jawaban responden tentang, kegiatan yang menimbulkan gaya hidup sehat akan memiliki manfaat untuk masa yang akan datang, yang menjawab sangat sebesar (52,5%).

13) Jawaban responden tentang, opini dengan saya berpendapat bahwa gaya hidup harus selalu seimbang dengan kemampuan finansial diri, yang menjawab setuju sebesar (49,2%).

14) Jawaban responden tentang, saya berpendapat bahwa gaya hidup harus memiliki manfaat dan keuntungan dalam segi finansial, yang menjawab sangat setuju sebesar (49,2%).

15) Jawaban responden tentang, saya berpendapat bahwa gaya hidup yang yang sederhana dan tidak mengikuti tren akan dapat menyimpan keuangan yang lebih baik untuk kedepannya, yang menjawab sangat setuju sebesar (37,7%)

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel literasi keuangan dimana mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebarkan kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran karyawan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

## **4.2 Hasil Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### **4.2.1 Metode Regresi Linear Berganda**

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Menurut (Tika, 2006) Analisis regresi linear berganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, yaitu menganalisis hubungan

variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Berikut ini hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows.

Hasil pengujian regresi linier berganda yaitu :

**Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027
	Literasi Keuangan (X1)	.117	.159	.616	3.104	.017
	Gaya Hidup (X2)	.589	.159	.583	3.708	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2020

Maka, dari model regresi diatas persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 17.890 + 0.117X_1 + 0.589X_2$$

Keterangan :

Y : Perilaku Konsumtif

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Gaya Hidup

A : Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefisien regresi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Jika literasi keuangan dan gaya hidup diasumsikan sama dengan nol (0) maka perilaku konsumtifnya bernilai sebesar 17.890.

- 2) Apabila literasi keuangan dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku konsumtifnya sebesar 0,117 atau 11,7% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- 3) Apabila gaya hidup dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku konsumtif sebesar 0,589 atau 58.9% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

#### **4.2.2 Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2011) pengujian normalitas ini bertujuan untuk “apakah dalam model regresi, variabel independen (bebas) dan variabel devenden (terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar pengembalian keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalis. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut (Juliandi et al., 2015) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan: Uji kolmogorov smirnov Menurut (Juliandi et al., 2015) Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi yang normal. Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.15320918
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.064
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2020

Dari tabel diketahui bahwa nilai test statistik *kolmogrov-smirnov* (K-S) sebesar 0,200 dan signifikan pada 0,05 (karena  $p=0,200 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* (K-S), bahwa data terdistribusi normal.

#### 4.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2011). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai  $VIF > 10$

dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1. maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada table dibawah ini :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027		
	Literasi Keuangan (X1)	-.017	.159	-.016	-.104	.917	.469	2.131
	Gaya Hidup (X2)	.589	.159	.583	3.708	.000	.469	2.131

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)  
Sumber: Data diolah SPSS 26, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel. diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,10. Demikian juga dengan nilai VIF untuk masing-masing variabel kurang dari 10. Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

(Ghozali, 2011) menyatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2011) menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari: *tolerance value* dan lawannya *variance tolerance factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ).

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- *Tolerance value*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  : terjadi multikolinearitas.
- *Tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  : tidak terjadi multikolinearitas

#### 4.2.4 Hasil uji Heterokedastita

Menurut “Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasittas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut (Juliandi et al., 2015) “ jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin)

yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik poin-poin 0 menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterkedastisitas”.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas**

-

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-10.174	4.334		-2.348	.022
	Literasi Keuangan (X1)	.150	.088	.298	1.708	.093
	Gaya Hidup (X2)	.073	.087	.146	.839	.405

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikan 0,93 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Variabel Gaya Hidup (X2) memiliki nilai signifikansi 0,405 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji t dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$



Keterangan :

$t = t$  hitung yang dikonsultasikan

$r =$  Korelasi parsial yang ditemukan

$n =$  Jumlah sampel

Ketentuan :

1. Jika nilai  $t$  dengan probabilitas korelasi yakni  $sig < \alpha$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
2. Jika nilai  $t$  dengan probabilitas  $t$  dengan korelasi yakni  $sig > \alpha$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$
- $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) Terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ )

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, secara individual terhadap perilaku konsumtif, dengan melakukan penyederhanaan Uji-t. Peneliti menggunakan pengelolaan data SPSS for windows versi 26 maka dapat diperoleh uji-t sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji-t  $X_1$  dan  $Y$**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027
	Literasi Keuangan ( $X_1$ )	.117	.159	.616	3.104	.017
	Gaya Hidup ( $X_2$ )	.589	.159	.583	3.708	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif ( $Y$ )  
 Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 3.104 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n - 2$  ( $60 - 2 = 58$ ), di peroleh t tabel 2.999. Jika t hitung  $>$  t tabel maka didapat ada pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, dalam hal ini t hitung (3.104)  $>$  t tabel (2.999), dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada pegawai keuangan di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Sehingga nilai probabilitas t yakni sig 0,017 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig 0,017  $<$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada pegawai keuangan di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### **b. Pengaruh Gaya Hidup ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, secara individual terhadap perilaku konsumtif, dengan melakukan penyederhanaan Uji-t. Peneliti menggunakan pengelolaan data SPSS for windows versi 26 maka dapat diperoleh uji-t sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji-t  $X_2$  dan Y**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027
	Literasi Keuangan ( $X_1$ )	.017	.159	.616	3.104	.917
	Gaya Hidup ( $X_2$ )	.589	.159	.583	3.708	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)  
 Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung untuk variabel gaya hidup sebesar 4.968 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan  $dk = n - 2$  ( $60 - 2 = 58$ ), diperoleh t tabel 2.999. Jika t hitung  $>$  t tabel maka didapat ada pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif, dalam hal ini t hitung (3.708)  $>$  t tabel (2.999), dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif pada pegawai keuangan di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Sehingga nilai probabilitas t yakni sig 0,000 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig 0,000  $<$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif pada pegawai keuangan di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

#### 4.3.2 Uji – F

Berdasarkan hasil dari pengolahan data spss tentang Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1101.265	2	550.632	14.058	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2271.719	58	39.168		
	Total	3372.984	60			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

$$F_{\text{tabel}} = n-k-1 = 60-2-1 = 57 \text{ adalah } 3,16$$

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 14.058, kemudian nilai signya adalah 0,000

Ho :  $\beta=0$ , artinya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Ho :  $\beta \neq 0$ , artinya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Kriteria Pengujian Hipotesisnya adalah :

1. Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima, artinya literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).
2. Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak, artinya literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Bedasarkan tabel diatas diperoleh F hitung untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup 14.058 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-k-1 (60-2-1 = 57), di peroleh F tabel 3,16. Jika F hitung > F tabel maka didapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, demikian juga sebaliknya jika F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, didalam hal ini F hitung = 14.058 > F tabel = 3,16. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan

gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  di tolak ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Keputusan uji  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $14.058 > 3,16$  dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000.

### 4.3.3 Hasil Uji Determinasi

**Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.303	6.258

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X<sub>2</sub>), Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

Sumber: Data diolah SPSS 26. 2020

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,326. Hal ini berarti 32.6 % berhubung memakai 2 variabel jadi memakai nilai yang diperoleh Adjusted R Square sebesar 0.303 (30,3%), variasi variabel perilaku konsumtif (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan gaya hidup (X<sub>2</sub>). Sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 4.4 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Pengaruh Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik dapat membantu setiap individu untuk mampu mengrealisasikan pengetahuan mereka untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan dan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di peroleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.999. dan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,104 dengan artian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,017 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti halnya pada penelitian terdahulu penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Imawati et al., 2013) menyatakan bahwa literasi keuangan cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh dalam peraturan OJK nomor 76 tahun 2016 dan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

#### **b. Pengaruh Gaya Hidup ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)**

Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum

terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku konsumtif tersebut yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018). Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti *tren* maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan dimasa depan. Oleh sebab itu setiap individu harus bisa menyamaratakan gaya hidup dan pemahaman literasi keuangan agar terhindar terjadinya perilaku konsumtif yang akan merugikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di peroleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.999 dan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.708 dengan artian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Kusumaningtyas et al., 2017) adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan dan juga pendapat Hawkins (Hariyono & Pulyadi, 2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diketahui pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan.
2. Dari hasil penelitian diketahui pengaruh Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (3.708) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.999) dan sig 0.000 < 0.05 maka dapat diartikan adanya pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
3. Dari hasil penelitian diketahui pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif secara parsial  $F_{hitung}$  (14.058) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,16) dan sig 0.000 < 0.05 maka dapat diartikan adanya pengaruh signifikan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan analisis statistik diketahui bahwa pengaruh variabel bebas yang paling besar pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif adalah gaya hidup, sehingga variabel tersebut dapat menjadi perhatian karena sangat berpengaruh untuk pegawai berperilaku konsumtif.



2. Disarankan setiap individu harus bisa menyamaratakan setiap tingkatan gaya hidup dan pemahaman literasi keuangan agar terhindar terjadinya perilaku konsumtif yang tidak menguntungkan untuk diri sendiri.
3. Sebaiknya pengetahuan tentang literasi keuangan harus lebih ditingkatkan dan dapat direalisasikan secara nyata di kehidupan sehari-hari setiap individu agar dapat lebih baik dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan baik dan tepat. Sehingga dengan demikian individu lebih mudah dalam mencapai tujuannya.
4. Bagi penelitian selanjutnya, yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sama hendaknya dapat menambah atau merubah variabel bebas lainnya seperti pendapatan atau pengelolaan keuangan pribadi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada buku yang membahas tentang literasi keuangan sehingga banyak menggunakan jurnal ilmiah dan hal lainnya. Penelitian ini hanya meneliti pada literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Sebaiknya pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda, agar peneliti dapat membandingkan pengaruh variabel terhadap literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Penelitian ini hanya mengambil populasi pada pegawai keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), sehingga belum bisa memberikan gambaran sepenuhnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279.
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda. *eJournal Psikologi*, 1(2), 148–156. [http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/09/Jurnal \(09-06-13-04-35-44\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/09/Jurnal (09-06-13-04-35-44).pdf)
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millennials. *Iternational Journal of Accounting & Finance in Asia Pasificn*, 23(7), 88–96.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. Oecd. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2020). Financial Literacy and its Determinants. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 8(7), 1174–1179. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2020.30445>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Chrisnawati, D., & Abdullah, S. M. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian ( Studi Kasus Pada Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah ). *Jurnal Spirits*, 2(1), 1–14.
- Cude, B., Lawrence, F., Lyons, A., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. *Eastern Family Economics and Resource Management Association, January*, 102–109.
- Dewi, M. N., & Samuel, H. (2015). Pengaruh Gaya Hidup (lifestyle), Harga, Promosi terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata (destination) Studi Kasus pada Konsumen Artojaya Tour & Travel Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 3(1), 1–13.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Estetika, M. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

- Konsumtif Siswa Perempuan Kelas XII IPS. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–10.
- Fauzi, D. A. (2006). *Cerdas Finansial, Sekarang!* Edsa Mahkota.
- Fauzia, A. N., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5, No. 1, 79–84.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. [https://scholar.google.co.id/citations?user=h\\_6cs-cAAAAJ&hl=id](https://scholar.google.co.id/citations?user=h_6cs-cAAAAJ&hl=id)
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). *Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU)*. 1–9. [https://scholar.google.co.id/citations?user=h\\_6cs-cAAAAJ&hl=id](https://scholar.google.co.id/citations?user=h_6cs-cAAAAJ&hl=id)
- Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*. Umsu Press.
- Hariyono, & Pulyadi. (2015). Hubungan Gaya Hidup Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *PsikoborJurnal Ilmiah PsikologiJurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 569–578.
- Hidayanti, Riyanto, & Nugraha, arian eka prastiya. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial , Konsep Diri Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif*. 445–450.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170>.
- Imawati, I., Susilaningsih, & Ivada, E. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2 No.1(1), 48–58.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press. <https://scholar.google.co.id/citations?user=s0iuNVcAAAAJ&hl=id>
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1–10.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran*. PT. ERLANGGA.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

- Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, September, 1–13.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lamb, C. W., Hair, J. F., & McDaniel, C. (2001). *Pemasaran* (1st ed.). Salemba Empat.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2011). Financial Literacy Around The World - Annamaria Lusardi And Olivia S. Mitchell. *National Bureau of Economic Research Working Paper Series*, 17107(4), 1–14. <http://www.nber.org/papers/w17107>
- Mandey, S. L. (2009). Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Analisis*, 6 (1)(1–9). <https://scholar.google.co.id/citations?user=hkL0sZUAAA&hl=id&oi=sra>
- Manik, Y. M., & Dalimunthe, M. B. (2019). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Hedonisme Mahasiswa. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 7(2), 66–76.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2167>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.

- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Riana, I. (2019). *Pengaruh literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis*. Universitas Uslam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2004). *Perilaku Konsumen*. Mitra Wacana Media.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen*. PranadaMedia Group.
- Setyawati, N. (2020). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Silaen, R., & Prasetiono, P. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–11.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan indonesia*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta. *Denzin, NK, & Lincoln, S. Yvonna*.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukari, S., Larasati, T. A., & Mudjijono, M., & Susilantini, E. (2013). *Perilaku Konsumtif Siswa SMA Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. BPNB Yogyakarta : Yogyakarta., 2013.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam iklan: meneropong imbas pesan iklan televisi*. Alfabeta.
- Sumartono, & Djabar, H. B. (2002a). *Terperangkap dalam Iklan. Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Alfabeta. [https://library.unej.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=201175&keywords=](https://library.unej.ac.id/index.php?p=show_detail&id=201175&keywords=)
- Sumartono, & Djabar, H. B. (2002b). *Terperangkap dalam iklan: meneropong imbas pesan iklan televisi*. Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia. <http://sumarwan.staff.ipb.ac.id/files/2014/11/2004-Perilaku-Konsumen.pdf>

- Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Perpustakaan STIE Perbanas. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/147>
- Susanto, A. S. (2013a). Membuat Segmentasi Be R Dasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jibeka*, 7, 1–6.
- Susanto, A. S. (2013b). Membuat Segmentasi Be R Dasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA*, 7 (2)(1-3). <https://docplayer.info/123649-Membuat-segmentasi-berdasarkan-life-style-gaya-hidup.html>
- Suyanto, B. (2013). *Sosiologi Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group. <http://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=30591>
- Tika, P. (2006). *Metodologi Riset Bisnis (Sinar Grafika Offseet (ed.); Cetak pert)*. PT Bumi Aksara.
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada Pt. Columbia Cabang Kudus. *Journal Media Ekonomin Dan Manajemen*, 31(1), 1–13.
- Wahidah, N., Herkulana, & Achmadi. (2014). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(6).
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 1(10), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Yuniarti, V. S. (2015). *Perilaku konsumen teori dan praktik*. CV. Pustaka Setia. <https://scholar.google.co.id/citations?user=gHGp6cgAAAAJ&hl=id>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

# Lampiran

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## 1. Data Pribadi

Nama : Abdul Rahman  
NPM : 1705160512  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 12 Juni 1997 Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 1 (satu) / Tunggal  
Alamat : Jln. Marelan Pasar II Barat,  
Gg. Sono No. 08  
No. Telephone : 081336631194  
Email : abdulrahmanrauther@gmail.com

## 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Almarhum. Muhammad Daud  
Nama Ibu : Hamida  
Pekerjaan Ayah : -  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Marelan Pasar II Barat, Gg.  
Sono No. 08  
No. Hp, Ibu. : 082164908915

## 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Swasta Alwasliyah 09 Belawan  
Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Al Jamiyatul Wasliyah Belawan  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Brigjend Katamso II Marelan  
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, 14 Maret 2021

( Abdul Rahman )



## **Kuisisioner Penelitian**

Medan, Maret 2021

Kepada Yang Terhormat Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) di Medan

Saya adalah salah seorang Mahasiswa Konsentrasi Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Saya memohon kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi Kuisisioner penelitian ini. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)”

Demikianlah permohonan ini saya buat. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu Mahasiswa Manajemen Keuangan UMSU Medan.

Salam Hormat Saya

**( Abdul Rahman )**

## A. Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Pendidikan :
  - a. SMA/SMK
  - b. D3 (Diploma)
  - c. S1
  - d. S2
4. Unit Kerja/ Divisi
5. Gaji :
  - a. Rp. 5.000.000,-
  - b. Rp. 5.000.000,- - Rp. 10.000.000,-
  - c. Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000.000,-
  - d.  $\geq$  Rp. 15.000.000,-

## B. Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang/ceklis pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda. Keterangan:

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
CK = Cukup Setuju TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

### 1. Literasi Keuangan

No	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari.					
2.	Saya bekerja dengan giat dan tidak datang telat agar gaji bulanan saya tidak dipotong oleh perusahaan.					
3.	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian,mingguan,bulanan) membantu melakukan pengelolaan dan keputusan keuangan.					

No	Mengenal sumber-sumber pendapatan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memperoleh pendapatan pokok bulanan saya dari bekerja di kantor.					
2.	Saya menjual suatu produk kepada teman kantor saya agar memperoleh tambahan penghasilan.					

No	Memahami anggaran menabung	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya lebih setuju menabung di bank dengan berbagai keuntungan yang didapatkan dari pada disimpan sendiri (manual).					
2.	Merencanakan dan menyisihkan keuangan untuk menabung untuk mempersiapkan dan menjaga-jaga kebutuhan yang tidak terduga.					

No	Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi	SS	S	CS	TS	STS
1.	Mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan.					

No	Mampu membuat pencatatan keuangan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Mampu membuat pencatatan keuangan dengan saya membuat anggaran (budgeting) untuk memperkirakan biaya yang dikeluarkan.					
2.	Saya mencatat anggaran keuangan yang saya keluarkan setiap harinya.					

No	Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya menerapkan ilmu pengetahuan saya dalam pencatatan keuangan di keluarga saya.					
2.	Saya menerapkan pencatatan laba rugi yang sudah saya keluarkan.					
3.	Saya memahami kas yang harus saya simpan dan saya keluarkan sesuai pengetahuan saya.					

No	Pengetahuan umum tentang keuangan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Memahami keuntungan dan kerugian dari pinjaman (kredit).					
2.	Memahami cara menentukan anggaran pengeluaran setiap bulannya.					

No	Simpan dan Pinjam	SS	S	CS	TS	STS
1.	Memahami cara memanfaatkan keuangan dari pinjaman tersebut.					
2.	Memahami keuntungan dan kerugian dari simpan dan pinjam tersebut.					

## 2. Gaya Hidup

No	Aktivitas	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya lebih membeli barang di tempat tradisional (pasar) karena harga yang lebih terjangkau dibandingkan di swalayan.					
2.	Saya tidak mengikuti tren untuk ikut pergi kesuatu tempat walaupun saya ingin sekali ke tempat tersebut.					
3.	Saya lebih memilih menggunakan barang yang saya punya, dari pada harus membeli barang yang baru walaupun terlihat menarik.					

No	Minat	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memilah dan memilih ketertarikan diri terhadap barang yang mau dibeli.					
2.	Saya membeli suatu barang dengan hal yang berguna untuk kedepannya.					

No	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya selalu membandingkan kualitas barang di toko 1 dengan toko lainnya yang saya kunjungi untuk mendapatkan kualitas terbaik.					
2.	Saya mampu membandingkan harga disetiap pembelian produk ditoko manapun.					

No	Karakter-karakter dasar	SS	S	CS	TS	STS
1.	Lingkungan mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.					
2.	Pendidikan mempengaruhi saya dalam membentuk karakter-karakter dasar.					

No	Kegiatan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Kegiatan dari gaya hidup yang direncanakan akan memberikan hal yang menguntungkan kedepannya.					
2.	Kegiatan yang bermanfaat dari gaya hidup harus dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.					
3.	Kegiatan yang menimbulkan gaya hidup sehat akan memiliki manfaat untuk masa yang akan datang.					

No	Opini	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus selalu seimbang dengan kemampuan finansial diri.					

2.	Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus memiliki manfaat dan keuntungan dalam segi finansial.					
3.	Saya berpendapat bahwa gaya hidup yang sederhana dan tidak mengikuti tren akan dapat menyimpan keuangan yang lebih baik untuk kedepannya.					

### 3. Perilaku Konsumtif

No	Pembelian Implusif	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengontrol diri untuk tidak membeli produk hanya karena barang yang menarik.					
2.	Saya dapat memilih dan memilah barang untuk tidak tergesa-gesa dalam membeli barang yang menarik.					
3.	Saya mempertimbangkan mengenai penting atau tidaknya suatu barang yang akan saya beli.					

No	Pembelian secara tidak rasional	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya tidak membeli suatu barang hanya karena iming-iming diskon.					
2.	Tidak membeli barang hanya untuk menjaga gengsi tetapi untuk menjaga penampilan diri juga					
3.	terkadang saya mudah tergiur untuk membeli barang karena tertarik atau mengidolakan model yang mengiklankan					

No	Pemborosan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya lebih memilih untuk makan yang disediakan dikantor dibandingkan untuk makan diluar hanya karena gengsi dan akan terjadi pemborosan nantinya.					
2.	Saya jarang melakukan menyishkan uang untuk membeli keperluan pribadi dan beberapa barang keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya.					

No	<b>Membeli Produk Karena Kemasan Menarik</b>	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya membeli produk karena kemasan yang menarik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.					
2.	Saya membeli produk bukan semata-mata hanya karena kemasan yang menarik saja tetapi kemasan juga dapat digunakan untuk hal yang lain yang berguna.					

No	<b>Membeli Produk Demi Menjaga Penampilan Diri dan Gengsi</b>	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya membeli produk untuk menyetarakan diri dengan lingkungan sekitar kantor dimana saya ditempatkan.					

No	<b>Membeli Beberapa Produk Yang Mahal Akan Menimbulkan Rasa Percaya Diri Yang Tinggi</b>	S	SS	CS	TS	STS
1.	Saya membeli beberapa produk yang mahal untuk kebutuhan jangka panjang dan kebutuhan penampilan diri.					
2.	Saya membeli produk yang mahal bukan hanya untuk gengsi tetapi untuk menimbulkan rasa percaya diri ketika berada dilingkungan yang setara.					
3.	saya membeli produk yang mahal bukan hanya untuk gengsi tetapi memiliki nilai investasi untuk masa yang akan datang.					

Krakter Responden					
Timestamp	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Unit Kerja/ Divisi	Gaji
4/13/2021 17:13:06	Fadhil Wafi	Laki-laki	S1	Manajemen Strategis Per	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/13/2021 19:05:12	Yuwono F	Laki-laki	S2	Divisi Manajemen Strateg	≥ Rp. 15.000.000.-
4/14/2021 8:16:56	Aswi Hamonangan	Laki-laki	S1	Pemasaran	≥ Rp. 15.000.000.-
4/14/2021 9:18:14	didi juliyantoro	Laki-laki	S1	Pengadaan	≥ Rp. 15.000.000.-
4/14/2021 10:16:16	Fawida Hanum ST, MM	Perempuan	S2	MSP	≥ Rp. 15.000.000.-
4/14/2021 10:18:34	Rosmaini	Perempuan	SMA/SMK	Umum	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/14/2021 10:51:53	Riza Nasution	Laki-laki	S2	Divisi akuntansi	≥ Rp. 15.000.000.-
4/14/2021 11:02:27	Risa Yulia	Perempuan	S1	MSP	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/14/2021 11:09:32	Sri Handari, A. Md	Perempuan	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.-
4/14/2021 13:22:08	Zurien Handayani S.E	Perempuan	S1	Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/14/2021 13:57:20	Zainuddin, S.E	Laki-laki	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.-
4/14/2021 14:04:24	Mildawaty Noer, S.E	Perempuan	S1	Divisi Pajak	Rp. 5.000.000.-
4/14/2021 14:06:46	ARYANTI MARIA SILALA	Perempuan	S1	AKUNTANSI	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/14/2021 17:46:02	Galuh Surya Putra	Laki-laki	SMA/SMK	Divisi Pengadaan	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/14/2021 18:07:13	Fahrurozi L.Tobing A.md	Laki-laki	D3 (Diploma)	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/14/2021 18:27:01	Hengki Pasaribu S.E	Laki-laki	S1	Divisi Pajak	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/14/2021 20:34:34	Eko Siswoyo S.E, M.M	Laki-laki	S1	Divisi Perencana Dan Per	Rp. 5.000.000.-
4/14/2021 20:41:07	Rahmaini Hasibuan S.E	Perempuan	S1	Pajak	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/14/2021 21:49:51	Astrid Ayu Rahmatika, S.	Perempuan	S2	Treasuri	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/14/2021 21:51:33	KHAIRUNSYAH BADRUN	Laki-laki	SMA/SMK	Divisi pajak	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/15/2021 4:54:12	Ichwal Fauzi Harahap, S.	Laki-laki	S1	PPA	Rp. 5.000.000.-
4/15/2021 7:59:34	Safrial, S.T, MM	Laki-laki	S2	Divisi pusat pengadaan	≥ Rp. 15.000.000.-
4/15/2021 9:16:09	SONDANG RUMIRIS PA	Perempuan	S2	MSP	≥ Rp. 15.000.000.-
4/15/2021 9:23:21	Emilda andayani S.E.,M.	Perempuan	S2	Divisi satuan pengawas	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/15/2021 18:21:15	Diehi Irdianto, S.E.,Ak.,M	Laki-laki	S2	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/15/2021 21:48:52	alsy theresia sinaga, SE	Perempuan	S1	Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/15/2021 22:30:57	Maslakhodima Siregar, S	Laki-laki	S1	Divisi Pajak	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/15/2021 23:46:28	Chairy safrina nasution, S	Perempuan	S1	Pajak	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/15/2021 23:50:06	Rahmaini hasibuan S.E.	Perempuan	S1	Pajak	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/16/2021 6:28:50	Vanda Sinaga, S.E.,Ak	Laki-laki	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/18/2021 12:10:36	Faldi saputra s.e	Laki-laki	S1	Divisi treasuri	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/18/2021 17:20:25	Muhammad Andi S.E	Laki-laki	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/18/2021 19:24:32	Muhammad rafi.s.e	Laki-laki	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.-
4/19/2021 8:41:32	Elda Melita Saragih, A.M	Perempuan	D3 (Diploma)	Divisi akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/19/2021 13:47:44	Selvina sri dewi Pratiwi S	Perempuan	S1	Divisi akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/19/2021 16:23:50	Tia Nita Sihombing, S.AK	Perempuan	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/19/2021 16:27:13	Amin Rahmansyah S.E	Laki-laki	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/19/2021 16:45:00	Dinda Rizianti, S.E	Perempuan	S1	Manajemen Strategi Peru	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/19/2021 17:07:31	Rani muheji Panjaitan SE	Perempuan	S1	Kantor camat medan perij	Rp. 5.000.000.-
4/19/2021 20:05:20	Nur Asriza Pasaribu	Perempuan	S1	Ekonomi	Rp. 5.000.000.-
4/19/2021 22:40:19	Admiral fahrur rozi, SE	Laki-laki	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/19/2021 23:02:32	Asminde,SE	Laki-laki	S1	Divisi akuntansi	Rp. 5.000.000.-
4/20/2021 4:10:57	Nisa thoyyibah, SE., MM	Perempuan	S2	Devisi Akuntansi	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/20/2021 9:30:26	Azis Sembiring, S.Ak	Laki-laki	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/20/2021 13:13:00	Yoga Aditya Hermanto S.	Laki-laki	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/20/2021 13:59:34	Rinda Alvira S.Ak	Perempuan	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/20/2021 19:47:40	Khairunnisya Amini, S.E	Perempuan	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/22/2021 12:22:07	Azis Sembiring, S.Ak	Laki-laki	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 10.000.000.- - Rp.15.000
4/22/2021 23:20:35	kiki rama,SE	Laki-laki	S1	akutansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/23/2021 9:05:51	Devi Rasita Tarigan S.Pd	Perempuan	S1	Administrasi Kepegawaia	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/23/2021 12:52:09	Nurasiah Harahap,SE	Perempuan	S1	Divisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/23/2021 23:17:58	Viyana Aurelia Pradania S	Perempuan	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.-
4/24/2021 13:10:00	Viyana Aurelia Pradania S	Perempuan	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.-
4/25/2021 0:59:35	Herry Apriansyah S.E	Laki-laki	S1	Divisi akuntansi	Rp. 5.000.000.-
4/25/2021 15:07:15	Syed Muhammad Rivaldo	Laki-laki	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/26/2021 5:09:54	Nisha Ramadhany S.E.	Perempuan	S1	Devisi Akuntansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/28/2021 13:32:09	M.Nur Koto, S.E	Laki-laki	S1	Akutansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/28/2021 15:41:49	Yuni Sulistia	Perempuan	SMA/SMK	Divisi Akutansi	Rp. 5.000.000.-
4/28/2021 16:11:45	Muhammad iqbal saputra	Laki-laki	SMA/SMK	AKUTANSI	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/28/2021 19:49:42	Maratus solekhati	Perempuan	SMA/SMK	Akutansi	Rp. 5.000.000.- - Rp. 10.000.
4/28/2021 23:17:52	Yunita	Perempuan	S1	Karyawan	Rp. 5.000.000.-







Perilaku Konsumtif (Y)																
Saya	Saya	Saya	Saya	Tidak	terka	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	saya n.		
Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	Yp6	Yp7	Yp8	Yp9	Yp10	Yp11	Yp12	Yp13	Yp14	TotalY		
4	5	5	4	5	2	2	2	2	5	2	4	4	1	47		X1P1
3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	4	5	51		X1P2
3	4	4	5	3	1	4	4	5	4	4	4	4	4	53		X1P3
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44		X1P4
4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	46		X1P5
5	4	5	4	4	2	4	2	3	5	3	3	3	4	51		X1P6
3	4	3	4	4	2	4	2	1	4	2	4	4	3	44		X1P7
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55		X1P8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		X1P9
3	5	5	2	2	2	3	3	3	4	5	4	4	5	50		X1P10
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		X1P11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		X1P12
4	3	5	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	47		X1P13
4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	46		X1P14
1	5	3	5	3	4	5	1	4	4	5	4	3	3	50		X1P15
1	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	2	54		X1P16
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		X1P17
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	51		TotalX1
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	63		X2P1
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	47		X2P2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		X2P3
4	5	5	3	5	2	4	3	4	4	3	3	3	5	53		X2P4
4	4	5	2	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	53		X2P5
3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	45		X2P6
3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	60		X2P7
2	4	5	3	3	3	5	4	4	5	3	5	3	5	54		X2P8
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		X2P9
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	49		X2P10
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42		X2P11
4	4	5	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	40		X2P12
5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	2	4	5	57		X2P13
4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	45		X2P14
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	63		X2P15
4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	2	3	5	51		TotalX2
3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	1	2	41		Yp1
5	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	60		Yp2
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	51		Yp3
4	4	5	5	2	2	5	2	2	4	2	2	2	4	45		Yp4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70		Yp5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	63		Yp6
5	5	4	5	5	5	1	2	5	2	1	1	3	4	48		Yp7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55		Yp8
5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	60		Yp9
4	4	4	5	5	1	2	5	4	4	4	4	1	4	51		Yp10
5	5	5	4	5	2	4	2	4	4	2	5	4	5	56		Yp11
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	58		Yp12
5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	63		Yp13
4	4	4	5	5	1	2	5	4	4	4	4	1	4	51		Yp14
5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	1	4	52		TotalY
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70		
5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	3	5	59		
3	5	5	5	5	1	5	1	5	3	2	3	5	5	53		
3	5	5	5	5	1	5	1	5	3	2	3	5	5	53		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42		
4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	56		
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	67		
3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	45		
1	3	4	5	5	5	1	1	1	1	1	2	2	3	35		
4	5	1	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	55		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70		



4	5	5	3	5	2	4	3	4	4	3	3	3	5	<b>53</b>
4	4	5	2	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	<b>53</b>
3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	<b>45</b>
3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	<b>60</b>
2	4	5	3	3	3	5	4	4	5	3	5	3	5	<b>54</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>56</b>
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	<b>49</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>42</b>
4	4	5	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	<b>40</b>
5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	2	4	5	<b>57</b>
4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	<b>45</b>
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	<b>63</b>
4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	2	3	5	<b>51</b>
3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	1	2	<b>41</b>
5	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	<b>60</b>
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	<b>51</b>
4	4	5	5	2	2	5	2	2	4	2	2	2	4	<b>45</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>70</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>63</b>
5	5	4	5	5	5	1	2	5	2	1	1	3	4	<b>48</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>55</b>
5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	<b>60</b>
4	4	4	5	5	1	2	5	4	4	4	4	1	4	<b>51</b>
5	5	5	4	5	2	4	2	4	4	2	5	4	5	<b>56</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	<b>58</b>



5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	<b>70</b>
4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>65</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	<b>75</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	<b>71</b>
4	3	2	4	2	1	4	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	<b>51</b>
5	5	2	4	1	5	4	3	5	1	3	1	4	2	1	5	2	<b>53</b>
5	5	4	4	2	4	3	2	2	5	3	5	2	5	3	2	5	<b>61</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>70</b>
4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	<b>71</b>
4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	5	<b>66</b>
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>67</b>
4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	<b>75</b>
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	<b>77</b>
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	<b>63</b>
5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	<b>70</b>
5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	<b>70</b>
4	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>69</b>
5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	<b>68</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>68</b>
5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	<b>71</b>



5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>83</b>
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>77</b>
3	5	3	5	5	3	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>85</b>
4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	4	4	<b>73</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>85</b>

**Variabel Gaya Hidup (X2)**

<b>X 2 P 1</b>	<b>X 2 P 2</b>	<b>X 2 P 3</b>	<b>X 2 P 4</b>	<b>X 2 P 5</b>	<b>X 2 P 6</b>	<b>X 2 P 7</b>	<b>X 2 P 8</b>	<b>X 2 P 9</b>	<b>X2 P1 0</b>	<b>X2 P1 1</b>	<b>X2 P1 2</b>	<b>X2 P1 3</b>	<b>X2 P1 4</b>	<b>X2 P1 5</b>	<b>Tot alX 2</b>
1	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	<b>54</b>
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	<b>55</b>
3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>62</b>
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	<b>58</b>
5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>59</b>
3	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	<b>60</b>
2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>49</b>
2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>51</b>
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>57</b>
5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	<b>65</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	<b>61</b>
4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	<b>47</b>







## Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

### Yp1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	4.9	4.9	4.9
	tidak setuju	1	1.6	1.6	6.6
	cukup setuju	12	19.7	19.7	26.2
	Setuju	29	47.5	47.5	73.8
	Sangat Setuju	16	26.2	26.2	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

### Yp2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	9	14.8	14.8	14.8
	Setuju	32	52.5	52.5	67.2
	Sangat Setuju	20	32.8	32.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

### Yp3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	7	11.5	11.5	13.1
	Setuju	34	55.7	55.7	68.9
	Sangat Setuju	19	31.1	31.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

### Yp4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	4	6.6	6.6	8.2
	cukup setuju	13	21.3	21.3	29.5
	Setuju	27	44.3	44.3	73.8
	Sangat Setuju	16	26.2	26.2	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Yp5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	4.9	4.9	4.9
	cukup setuju	13	21.3	21.3	26.2
	Setuju	31	50.8	50.8	77.0
	Sangat Setuju	14	23.0	23.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Yp6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	9.8	9.8	9.8
	tidak setuju	14	23.0	23.0	32.8
	cukup setuju	11	18.0	18.0	50.8
	Setuju	18	29.5	29.5	80.3
	Sangat Setuju	12	19.7	19.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Yp7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	tidak setuju	5	8.2	8.2	11.5
	cukup setuju	11	18.0	18.0	29.5
	Setuju	28	45.9	45.9	75.4
	Sangat Setuju	15	24.6	24.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Yp8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	6.6	6.6	6.6
	tidak setuju	14	23.0	23.0	29.5
	cukup setuju	12	19.7	19.7	49.2
	Setuju	23	37.7	37.7	86.9
	Sangat Setuju	8	13.1	13.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Yp9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	tidak setuju	4	6.6	6.6	9.8
	cukup setuju	13	21.3	21.3	31.1
	Setuju	30	49.2	49.2	80.3
	Sangat Setuju	12	19.7	19.7	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**Yp10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	2	3.3	3.3	4.9
	cukup setuju	12	19.7	19.7	24.6
	Setuju	29	47.5	47.5	72.1
	Sangat Setuju	17	27.9	27.9	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**Yp11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	tidak setuju	9	14.8	14.8	18.0
	cukup setuju	17	27.9	27.9	45.9
	Setuju	24	39.3	39.3	85.2
	Sangat Setuju	9	14.8	14.8	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**Yp12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	5	8.2	8.2	9.8
	cukup setuju	13	21.3	21.3	31.1
	Setuju	30	49.2	49.2	80.3
	Sangat Setuju	12	19.7	19.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Yp13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	6.6	6.6	6.6
	tidak setuju	4	6.6	6.6	13.1
	cukup setuju	18	29.5	29.5	42.6
	Setuju	23	37.7	37.7	80.3
	Sangat Setuju	12	19.7	19.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Yp14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	2	3.3	3.3	4.9
	cukup setuju	9	14.8	14.8	19.7
	Setuju	27	44.3	44.3	63.9
	Sangat Setuju	22	36.1	36.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**Literasi Keuangan (X1)****X1P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	4	6.6	6.6	8.2
	Setuju	23	37.7	37.7	45.9
	Sangat Setuju	33	54.1	54.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	3	4.9	4.9	6.6
	Setuju	28	45.9	45.9	52.5
	Sangat Setuju	29	47.5	47.5	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	4.9	4.9	4.9
	cukup setuju	4	6.6	6.6	11.5
	Setuju	34	55.7	55.7	67.2
	Sangat Setuju	20	32.8	32.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	5	8.2	8.2	8.2
	Setuju	36	59.0	59.0	67.2
	Sangat Setuju	20	32.8	32.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	4.9	4.9	4.9
	tidak setuju	8	13.1	13.1	18.0
	cukup setuju	10	16.4	16.4	34.4
	Setuju	25	41.0	41.0	75.4
	Sangat Setuju	15	24.6	24.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	tidak setuju	3	4.9	4.9	8.2
	cukup setuju	7	11.5	11.5	19.7
	Setuju	26	42.6	42.6	62.3
	Sangat Setuju	23	37.7	37.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	3	4.9	4.9	4.9
	Setuju	22	36.1	36.1	41.0
	Sangat Setuju	36	59.0	59.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	1	1.6	1.6	3.3
	cukup setuju	5	8.2	8.2	11.5
	Setuju	31	50.8	50.8	62.3
	Sangat Setuju	23	37.7	37.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	cukup setuju	8	13.1	13.1	16.4
	Setuju	30	49.2	49.2	65.6
	Sangat Setuju	21	34.4	34.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	



**X1P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	4.9	4.9	4.9
	tidak setuju	2	3.3	3.3	8.2
	cukup setuju	9	14.8	14.8	23.0
	Setuju	33	54.1	54.1	77.0
	Sangat Setuju	14	23.0	23.0	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**X1P11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	13	21.3	21.3	23.0
	Setuju	28	45.9	45.9	68.9
	Sangat Setuju	19	31.1	31.1	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**X1P12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	tidak setuju	3	4.9	4.9	8.2
	cukup setuju	15	24.6	24.6	32.8
	Setuju	31	50.8	50.8	83.6
	Sangat Setuju	10	16.4	16.4	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**X1P13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	cukup setuju	11	18.0	18.0	21.3
	Setuju	35	57.4	57.4	78.7
	Sangat Setuju	13	21.3	21.3	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**X1P14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	7	11.5	11.5	13.1
	Setuju	28	45.9	45.9	59.0
	Sangat Setuju	25	41.0	41.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	6	9.8	9.8	11.5
	Setuju	35	57.4	57.4	68.9
	Sangat Setuju	19	31.1	31.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	4.9	4.9	4.9
	cukup setuju	4	6.6	6.6	11.5
	Setuju	34	55.7	55.7	67.2
	Sangat Setuju	20	32.8	32.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X1P17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	4	6.6	6.6	8.2
	Setuju	39	63.9	63.9	72.1
	Sangat Setuju	17	27.9	27.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

## Variabel Gaya Hidup (X2)

### X2P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	4	6.6	6.6	8.2
	cukup setuju	11	18.0	18.0	26.2
	Setuju	20	32.8	32.8	59.0
	Sangat Setuju	25	41.0	41.0	100.0
	Total		61	100.0	100.0

### X2P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	tidak setuju	7	11.5	11.5	14.8
	cukup setuju	20	32.8	32.8	47.5
	Setuju	22	36.1	36.1	83.6
	Sangat Setuju	10	16.4	16.4	100.0
	Total		61	100.0	100.0

### X2P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	8.2	8.2	8.2
	cukup setuju	14	23.0	23.0	31.1
	Setuju	28	45.9	45.9	77.0
	Sangat Setuju	14	23.0	23.0	100.0
	Total		61	100.0	100.0

### X2P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	cukup setuju	6	9.8	9.8	13.1
	Setuju	34	55.7	55.7	68.9
	Sangat Setuju	19	31.1	31.1	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**X2P5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	4	6.6	6.6	8.2
	Setuju	32	52.5	52.5	60.7
	Sangat Setuju	24	39.3	39.3	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	2	3.3	3.3	4.9
	cukup setuju	7	11.5	11.5	16.4
	Setuju	30	49.2	49.2	65.6
	Sangat Setuju	21	34.4	34.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	cukup setuju	9	14.8	14.8	18.0
	Setuju	29	47.5	47.5	65.6
	Sangat Setuju	21	34.4	34.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	cukup setuju	7	11.5	11.5	14.8
	Setuju	29	47.5	47.5	62.3
	Sangat Setuju	23	37.7	37.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	3.3	3.3	3.3
	cukup setuju	5	8.2	8.2	11.5
	Setuju	33	54.1	54.1	65.6
	Sangat Setuju	21	34.4	34.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	7	11.5	11.5	13.1
	Setuju	33	54.1	54.1	67.2
	Sangat Setuju	20	32.8	32.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	1	1.6	1.6	3.3
	cukup setuju	6	9.8	9.8	13.1
	Setuju	36	59.0	59.0	72.1
	Sangat Setuju	17	27.9	27.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	4	6.6	6.6	6.6
	Setuju	32	52.5	52.5	59.0
	Sangat Setuju	25	41.0	41.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**X2P13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	3	4.9	4.9	6.6
	cukup setuju	4	6.6	6.6	13.1
	Setuju	30	49.2	49.2	62.3
	Sangat Setuju	23	37.7	37.7	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**X2P14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.6	1.6	1.6
	cukup setuju	7	11.5	11.5	13.1
	Setuju	30	49.2	49.2	62.3
	Sangat Setuju	23	37.7	37.7	100.0
	Total		61	100.0	100.0

**X2P15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	4.9	4.9	4.9
	cukup setuju	9	14.8	14.8	19.7
	Setuju	23	37.7	37.7	57.4
	Sangat Setuju	26	42.6	42.6	100.0
	Total		61	100.0	100.0

















Yp9	Pearson Correlation	.375*	.355**	.167	.241	.255*	.255*	.309*	.393*	1	.347*	.442**	.312*	.361*	.517*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.198	.062	.048	.047	.015	.002		.006	.000	.014	.004	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Yp10	Pearson Correlation	.305*	.436**	.287*	.157	.067	.229	.444**	.503*	.347*	1	.537**	.550*	.318*	.261*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.025	.227	.606	.075	.000	.000	.006		.000	.000	.013	.042	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Yp11	Pearson Correlation	.203	.164	-.049	.118	-.134	.345*	.316*	.617*	.442*	.537*	1	.629*	.453*	.368*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.116	.207	.705	.367	.303	.006	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Yp12	Pearson Correlation	.136	.176	.026	.157	.132	.094	.290*	.484*	.312*	.550*	.629**	1	.484*	.252*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.296	.174	.844	.226	.310	.473	.023	.000	.014	.000	.000		.000	.050	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Yp13	Pearson Correlation	.187	.427**	.038	.336*	.170	.331*	.407**	.149	.361*	.318*	.453**	.484*	1	.389*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.149	.001	.774	.008	.191	.009	.001	.252	.004	.013	.000	.000		.002	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Yp14	Pearson Correlation	.432*	.305*	.228	.195	.175	.195	.318*	.297*	.517*	.261*	.368**	.252*	.389*	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.077	.131	.177	.132	.013	.020	.000	.042	.000	.050	.002		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Perilaku Konsumen	Pearson Correlation	.539*	.557**	.282*	.449*	.360*	.519*	.522**	.591*	.682*	.691*	.677**	.613*	.657*	.625*	1

mtif	Sig. (2-tailed)	.000	.00	.027	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.00	.000	.000	.000	
(Y)			0									0				
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	17

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	65.82	52.150	.238	.856
X1P2	65.89	50.637	.369	.851
X1P3	66.10	48.223	.593	.841
X1P4	66.02	51.216	.405	.850
X1P5	66.59	47.913	.370	.856
X1P6	66.20	49.094	.353	.854
X1P7	65.72	50.704	.470	.848
X1P8	66.05	49.581	.428	.849
X1P9	66.11	48.637	.539	.844
X1P10	66.39	46.009	.611	.839
X1P11	66.20	48.727	.530	.844
X1P12	66.54	46.719	.597	.840
X1P13	66.30	49.111	.527	.844
X1P14	66.00	49.933	.444	.848
X1P15	66.10	48.323	.604	.841
X1P16	66.10	49.623	.453	.848
X1P17	66.08	49.610	.577	.844

### Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup (X2)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15



### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	57.56	46.851	.533	.868
X2P2	58.10	49.023	.365	.878
X2P3	57.77	47.980	.530	.868
X2P4	57.46	48.552	.605	.865
X2P5	57.33	51.691	.283	.878
X2P6	57.49	46.787	.655	.862
X2P7	57.48	48.187	.588	.865
X2P8	57.41	49.813	.441	.872
X2P9	57.44	48.784	.487	.870
X2P10	57.44	48.584	.574	.866
X2P11	57.51	48.587	.563	.866
X2P12	57.26	50.297	.533	.869
X2P13	57.44	46.451	.666	.861
X2P14	57.38	47.672	.710	.861
X2P15	57.43	48.549	.490	.870

### Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	14

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Yp1	49.10	49.223	.436	.816
Yp2	48.80	51.061	.491	.815
Yp3	48.84	53.606	.187	.830
Yp4	49.11	50.770	.341	.823
Yp5	49.07	52.529	.262	.827
Yp6	49.72	47.838	.376	.824
Yp7	49.18	49.317	.412	.818
Yp8	49.70	47.311	.476	.814
Yp9	49.23	47.313	.604	.805
Yp10	49.02	47.916	.622	.805
Yp11	49.51	46.854	.591	.805
Yp12	49.21	48.604	.527	.810
Yp13	49.41	46.679	.562	.807
Yp14	48.89	48.670	.545	.809

### Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027
	Literasi Keuangan (X1)	.117	.159	.616	3.104	.017
	Gaya Hidup (X2)	.589	.159	.583	3.708	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

## Hasi Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.15320918
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.064
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027		
	Literasi Keuangan (X1)	-.017	.159	-.016	-.104	.917	.469	2.131
	Gaya Hidup (X2)	.589	.159	.583	3.708	.000	.469	2.131

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

## Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027		
	Literasi Keuangan (X1)	-.017	.159	-.016	-.104	.917	.469	2.131
	Gaya Hidup (X2)	.589	.159	.583	3.708	.000	.469	2.131

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

## Uji Heterokedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-10.174	4.334		-2.348	.022
	Literasi Keuangan (X1)	.150	.088	.298	1.708	.093
	Gaya Hidup (X2)	.073	.087	.146	.839	.405

a. Dependent Variable: RES2

## Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.890	7.867		2.274	.027
	Literasi Keuangan (X1)	.117	.159	.616	3.104	.017
	Gaya Hidup (X2)	.589	.159	.583	3.708	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

## Uji f

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1101.265	2	550.632	14.058	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2271.719	58	39.168		
	Total	3372.984	60			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

## Hasil Uji Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.303	6.258

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 01 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Abdul Rahman  
**N . P . M .** : 1705160512  
**Tempat / Tgl. Lahir** : Medan, 12 Juni 1996  
**Alamat Rumah** : Jalan Marelan Pasar II Barat Gg. Sono No. 08 Medan Marelan  
**Judul Proposal** : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Penulisan sitasi diperbaiki dengan yang lebih baik.
Bab I	Konsistensi dalam pembuatan sitasi/kutipan, penggunaan bahasa asing cetak miring.
Bab II	Jika kutipan diawal kalimat tidak menggunakan tutup kurung seperti ini Mahyono, (2020), tutup kurungnya ada di tahun, bukan di nama.
Bab III	Tidak ada variable Y1 jadi pakai Variabel Y saja.
Lainnya	Sudah bagus pakai mendeley, tinggal dirapikan saja.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 01 April 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Muhammad Irfan Nasution, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 01 April 2021** menerangkan bahwa:

**Nama** : Abdul Rahman  
**N.P.M.** : 1705160512  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 12 Juni 1996 Medan Marelan  
**Alamat Rumah** : Jalan Marelan Pasar II Barat Gg. Sono No. 08  
**Judul Proposal** : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si**

Medan, Kamis, 01 April 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

**JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.**

Sekretaris

**Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

Pembimbing

**Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si**

Pembanding

**Muhammad Irfan Nasution, SE., MM**



Diketahui / Disetujui  
Wakil Dekan  
Wakil Dekan - I

**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jurusan / Prog.Studi : MANAJEMEN  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si  
Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Dr.Jufrizen.,SE.,M.Si

Nama : ABDUL RAHMAN  
NPM : 1705160512  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEGAWAI (STUDI KASUS PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Tgl	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
BAB I 05/03/21	→ penambahan Barisan masalah → Rumusan masalah sesuai dengan kerangka konseptual.		
BAB II 05/03/21	→ setiap variabel harus ada faktor dan indikatornya → Hapus Aspek karena sudah ada indikator → perbaikan Rata kiri kanan sesuai panduan		
BAB III 08/03/21	→ perbaikan daftar pustaka → Penghapusan tabel yang tidak di perlukan		
27/2			

Medan, Maret 2021  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

ASSOC.PROF.DR.JUFRIZEN.,SE.,M.SI


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1244/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/12/2020

Nama Mahasiswa : Abdul Rahman  
NPM : 1705160512  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 18/12/2020  
Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> : Dr. Jufizen, SE, M.Si 

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> :

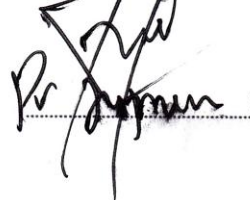
*pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup  
terhadap perilaku konsumtif pegawai  
(studi kasus pt. pelabuhan Indonesia 5  
(perero) Medan.*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *20/12/2021.*

Dosen Pembimbing

  
Dr. Jufizen ;

Keterangan

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 157 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 01 Februari 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Abdul Rahman**  
**N P M : 1705160512**  
**Semester : VII (Tujuh)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Literasi Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan PT.Pelindo I**

**Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 01 Februari 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 19 Jumadil Akhir 1442 H  
01 Februari 2021 M



Tembusan :  
1. Pertiinggal



Dekan  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 157 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 19 Jumadil Akhir 1442 H  
01 Februari 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan.**  
**Pelabuhan Indonesia I (Persero)**  
**Jln.Lingkar Pelabuhan No.1 Medan Belawan**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama : Abdul Rahman**  
**Npm : 1705160512**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Semester : VII (Tujuh)**  
**Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan)**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

**Tembusan :**

1. Peringgal

Nomor : KP.40/1 /16/PI-21.TU

Medan, 01 Februari 2021

Lampiran :

Kepada

Perihal : Persetujuan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

di

Tempat

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 157/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 01 Februari 2021 Perihal Izin Riset Pendahuluan.

Sehubungan hal tersebut, bahwa pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaan riset dimaksud yang dilaksanakan secara daring atas nama :

NO	NAMA	NIM	Program Studi
1	ABDUL RAHMAN	1705160512	Manajemen

untuk pelaksanaan permintaan data dimaksud kepada Mahaiswa/i agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum memulai riset wajib melapor kepada Divisi Umum Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).
2. Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan Wajib memahaminya.
3. Menggunakan data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan tidak menyebar luaskan data tersebut tanpa seizin perusahaan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. DIREKTUR SDM DAN UMUM  
SENIOR VICE PRESIDENT UMUM  
  
M. ERIANSYAH





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1338/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 08 Dzulqaidah 1442 H  
19 Juni 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Pelabuhan Indonesia I (Persero)**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Abdul Rahman**  
N P M : **1705160512**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pada PT.Pelabuhan Inonesia I (Persero) Medan)**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : KP.40/ 5 / 16 /PI-21.TU

Senior Vice President Umum PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut :

Nama : Abdul Rahman  
NPM : 1705160512  
Program Studi : Manajemen

Benar telah selesai melaksanakan riset dengan judul Tugas Akhir "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Pegawai - Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)" Medan, sesuai surat persetujuan riset Nomor. KP.40/1/16/PI-21.TU tanggal 01 Februari 2021.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 06 Juli 2021

a.n DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA  
SENIOR VICE PRESIDENT UMUM







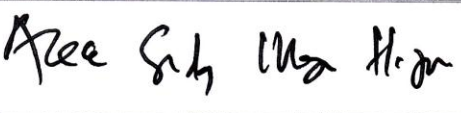



WIDYA GUSTANTO

GRHA PELINDO SATU  
Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan  
Medan - 20411  
Telp. (061) - 41000055 (Hunting)  
Fax. (061) - 88800059  
E-mail : pelabuhan1@pelindo1.co.id  
Website : www.pelindo1.co.id

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Abdul Rahman  
 N.P.M : 1705160512  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Jufrizen., SE., M.Si.,  
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- penambahan batasan masalah - Rumusan masalah sesuai dengan kerangka konseptual	05-03-21	
Bab 2	- Setiap variabel harus ada faktor dan indikatornya - Hapus aspeknya karena sudah ada indikator - Perbaiki rata kiri kanan sesuai panduan	05-03-21	
Bab 3	- perbaiki daftar pustaka - penghapusan tabel yang tidak di pertukan	19-03-21	
Bab 4	- Pembahasan penambahan jurnal dosen - Rapihan bab 4	17-06-21	
Bab 5		17-06-21	
Daftar Pustaka	- Spasinya dan jarak dirapikan	17-06-21	
Persetujuan Sidang Meja Hijau		21/6/21	

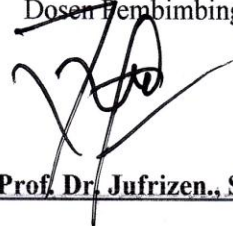
Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, 2021

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing



(Assoc. Prof. Dr. Jufrizen., SE., M.Si.)